

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Jl. R.W. Monginsidi 2A Telepon (0274) 513503, Yogyakarta 55233
(Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan)



Disusun Oleh :
HENDRAWAN
NIM. 11505249003

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan kegiatan PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

Nama : Hendrawan
NIM : 11505249003
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 20 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing PPL
SMK Negeri 3 Yogyakarta,



Drs. H. Sumarjo H., M.T

NIP. 19570414 198303 1 003



Ali Anton Sencaji, ST

NITB. 2232

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,



Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001

Koordinator KKN – PPL
SMK Negeri 3 Yogyakarta



Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak sekali manfaat sebagai bekal masa depan. Melalui kegiatan PPL ini penyusun telah belajar banyak hal terutama dalam berorganisasi, saling memahami, saling bertukar pikiran, dan masih banyak hal lagi yang kami dapatkan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Tentunya, semua ini dapat terwujud bukan karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu Dalam melaksanakan kegiatan PPL, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. kedua orangtua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
2. Ketua LPPMP beserta staff yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah.
3. Bapak Drs. H. Sumarjo H., M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan hingga penyusunan laporan ini.
4. Bapak Drs. Aruji Siswanto selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Heru Widada selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Joko S, S.Pd, selaku Kepala Program Unit Kerja Teknik Bangunan yang telah menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL di jurusan Teknik Bangunan.
7. Ali Anton Senoaji, ST, selaku guru pembimbing kegiatan PPL yang telah banyak memberikan arahan sehingga kegiatan program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan lancar.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.
9. Bapak/ibu guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama ini.

10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnanya laporan ini. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisa Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
1. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	18
2. Refleksi.....	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Oleh :

Hendrawan

NIM. 11505249003

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai misi sebagai wahana pembentukan dan peningkatan kemampuan keprofesionalan. Program Praktik Lapangan merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Oleh karena itu, kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menimba ilmu secara empirik, tidak sekedar mengetahui teorinya saja, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, bukan dalam simulasi tetapi dalam situasi yang sesungguhnya. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah lapangan yang bersifat intrakulikuler. Oleh karena pelaksanaan PPL yang langsung berinteraksi dengan peserta didik, maka dibutuhkan persiapan yang matang. Maka dari itu, pihak Universitas Negeri Yogyakarta memberi pembekalan khusus tentang pelaksanaan PPL dalam menyiapkan tenaga pendidik. Pengetahuan dan keterampilan diberikan untuk mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan secara khusus dan dunia kerja secara umum.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan R.W. Monginsidi 2A, Yogyakarta adalah lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta selama ± 2 bulan. Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar yang terbimbing. Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal 8 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam mengajar beragam, seperti metode diskusi,

tanya jawab, ceramah dan *cooperative learning*. Praktikan telah menyelesaikan tugas mengajar sebanyak 20 kali selama kegiatan PPL berlangsung. Mengampu mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dan gambar interior eksterior dengan tatap muka 3 kali seminggu dan setiap minggunya praktikan mengajar selama 14 jam.

Secara keseluruhan program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti pengelolaan kelas yang terkadang sulit untuk dikondisikan. Namun, semua itu merupakan sebuah proses untuk menuju yang lebih baik lagi. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 8 RPP untuk mata pelajaran Gbr.konstruksi dan 5 RPP untuk mapel GBIE, melakukan kegiatan praktik mengajar sebanyak 20 kali pertemuan, dan melakukan 1 kali evaluasi belajar untuk mata pelajaran Gambar interior dan eksterior dan satu kali evaluasi untuk mapel Gbr. Konstruksi bangunan. Dalam pelaksanaan praktik mengajar metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, demonstrasi, asimilasi tanya jawab dan penugasan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan banyak bekal seperti pengalaman serta gambaran nyata tentang kegiatan pembelajaran, serta nilai-nilai seperti kerja keras, kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin. Selain itu, dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki keterampilan mengajar. Untuk pelaksanaan PPL periode yang akan datang ada baiknya jika antara pihak sekolah dan mahasiswa lebih meningkatkan kerjasama agar dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak.

Kata Kunci : *PPL, Gbr. Konstruksi Bangunan, Gbr.Interior & Eksterior, SMK Negeri 3 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai seorang pendidik, mengajar adalah keterampilan mutlak yang harus dimiliki seorang guru. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi pencetak calon pendidik mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang terampil dalam bidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para mahasiswa tentang proses belajar-mengajar melalui mata kuliah pendidikan yang diharapkan mampu memberi bekal yang cukup kepada para mahasiswanya menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan secara khusus dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan mata kuliah lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib lulus tempuh. PPL sebagai latihan kependidikan yang bersifat intrakulikuler diharapkan mampu memberikan pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran, berwawasan luas, mandiri, tanggung jawab, dan berkompeten di bidangnya.

Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis dari IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan dalam program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Sasaran dari kegiatan PPL adalah siswa-siswi di sekolah. Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi pembekalan yaitu kegiatan pra PPL yang berupa pembelajaran mikro dan observasi ke sekolah. Pembelajaran mikro dilakukan di semester sebelumnya (semester 6) dengan melakukan praktik mengajar bersama teman sejawat, sedangkan untuk observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas.

Pada tahun ini tim PPL UNY 2014 bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta. Disinilah mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim PPL perlu menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing merupakan hal-hal yang penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaan kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang baik dalam pembentukan siswa yang

berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia industri. Ini ditunjukkan dengan adanya berbagai jurusan yang tersedia dalam sekolah, prestasi yang diraih siswa, dan memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bekerjasama dengan beberapa perusahaan ternama untuk menyalurkan lulusan sebagai tenaga kerja di perusahaan tersebut.

A. Analisis Situasi

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta berlokasi di Jetis, Kota Yogyakarta. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Yogyakarta membuat Sekolah Menengah Kejuruan saling berkompetisi untuk menjadi SMK yang terbaik. Menghadapi kompetisi ini, SMK Negeri 3 Yogyakarta-pun melakukan usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 142 orang guru tetap, 24 orang guru tidak tetap, 9 guru agama dari Departemen Agama, 24 orang karyawan tetap dan 31 pegawai tidak tetap, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak \pm 2110 orang siswa. SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki delapan kompetensi keahlian, yaitu :

1. Kompetensi Keahlian Multimedia
2. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan
3. Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan
4. Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan
5. Kompetensi Keahlian Audio Video
6. Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik
7. Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan
8. Kompetensi Keahlian Konstruksi Kayu

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan praktik, laboratorium, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi serta ruang guru.

Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta ini diantaranya adalah sepak bola, basket, peleton inti, OSIS, pramuka, band, ROHIS, PMR, pecinta alam, pencak silat dan karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Observasi dilakukan pada tanggal 11 Februari 2014, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan nantinya ketika pelaksanaan dapat melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada.

Sekolah dengan luas \pm 4 Ha ini didukung oleh sarana dan prasarana diantaranya :

1. 60 ruang kelas
2. Ruang tata usaha
3. Ruang administrasi
4. Ruang kepala sekolah beserta waka
5. Ruang kepala program keahlian
6. Ruang guru
7. Ruang sidang
8. Ruang praktik
9. Ruang pengajaran
10. Ruang praktik industri
11. Ruang BK / BP
12. Ruang bursa kerja khusus (BKK)
13. Ruang laboratorium komputer dan internet
14. Ruang bahasa inggris
15. Ruang UKS
16. Ruang OSIS
17. Masjid
18. Ruang keagamaan katholik
19. Perpustakaan
20. Aula
21. Balairung
22. Ruang *repair*/ perawatan dan perbaikan
23. Koperasi
24. Kantin sekolah
25. Gudang
26. Lapangan olah raga (basket, bulutangkis, *volley*, sepak bola)
27. *Wall climbing*
28. Pos satpam
29. Tempat parkir siswa dan guru
30. Kamar mandi dan toilet

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar baik teori maupun praktik bagi jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi bertempat di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya :

1. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta dimulai pada pukul 07.00 WIB. Dengan lama durasi tiap 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Kedisiplinan siswa secara keseluruhan baik, namun karena SMK Negeri 3 Yogyakarta pada awalnya adalah Sekolah Menengah Teknik (STM) yang mayoritas siswanya adalah laki-laki maka tak jarang jika di pagi hari terdapat beberapa siswa yang masuk ke Ruang BP untuk meminta surat izin masuk kelas karena datang terlambat.

Selain siswa yang mayoritas keadaannya baik, guru dan karyawan juga cukup disiplin dengan datang, mulai mengajar, dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Hal ini dikarenakan saat ini presensi guru menggunakan *finger print* sehingga apabila guru tidak disiplin akan sangat mudah terlacak.

2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya bidang keahlian Teknologi Bangunan cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta meliputi :

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi : *blackboard*, *whiteboard*, *spidolboardmarker*, kapur tulis, komputer, dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium

SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya untuk program keahlian teknik gambar bangunan dalam kegiatan praktiknya tidak lagi menggunakan sistem blok, dimana untuk melaksanakan praktik bidang keahlian Teknologi Bangunan harus bergantian dalam menggunakan laboratorium selama kurun waktu blok yang ditentukan. Kegiatan praktik untuk program keahlian Teknik Gambar Bangunan dilaksanakan di sekolah karena sekolah telah memiliki laboratorium praktik sendiri.

Laboratorium komputer program keahlian Teknik Bangunan telah memiliki fasilitas jaringan komputer dan internet yang memadai. Spesifikasi komputer yang digunakan untuk praktik juga memenuhi syarat.

3. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah OSIS, Pramuka, KIR, Pecinta Alam, Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, ROHIS, PMR, Pencak Silat dan Karate. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola *volley*, basket dan sepakbola.

Pada hari senin setiap 2 minggu sekali seluruh siswa, guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Petugas upacara adalah anggota TONTI dengan barisan yang menyanyikan lagu wajib nasional bergiliran setiap kelas.

4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan Bidang keahlian Teknologi Bangunan

Tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, masing-masing guru bidang keahlian Teknologi Bangunan yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 dengan bidang keahlian yang sesuai.

Karyawan pada bidang keahlian Teknologi Bangunan terdiri dari dua orang yang bertugas sebagai teknisi. Kedua teknisi tersebut juga berlatar belakang pendidikan bidang keahlian Teknologi Bangunan karena merupakan siswa alumni bidang keahlian tersebut.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Sedangkan, PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat

dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar dalam pelaksanaan PPL dapat terarah, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-teman sejawat melalui bimbingan dosen.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktek agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

a) Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

b) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa buku kerja guru. Mata diklat yang diampu yaitu mata diklat gambar konstruksi bangunan dan gambar interior eksterior. Mata diklat ini setiap minggunya 14 jam pelajaran (630 menit) dengan pembagian waktu 10 jam pelajaran (450 menit) untuk gambar konstruksi bangunan dan 4 jam pelajaran (180 menit) berikutnya untuk gambar interior eksterior. masing-masing kelas yaitu kelas XI GB 3 di setiap hari sabtu untuk gambar konstruksi bangunan dan hari kamis untuk gambar interior eksterior, sedangkan untuk kelas XI GB 2 setiap hari rabu.

Perumusan rancangan kegiatan PPL tersebut meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi bahan ajar (media pembelajaran dan materi ajar). Kegiatan belajar mengajar

direncanakan 10 kali tatap muka untuk satu mata pelajaran dengan materi yang berbeda. Karena dalam 1 minggu terdapat 3 kali pertemuan dengan mata pelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran Gambar konstruksi bangunan dan Gambar interior eksterior bangunan maka jumlah pertemuan akan menjadi 30 pertemuan, untuk lebih jelasnya KBM akan diuraikan sebagai berikut khusus untuk gambar konstruksi bangunan.

- a. Pertemuan I direncanakan pada tanggal 9 Agustus 2014 kelas X/GB 3 jam 1 – 10.

Pada pertemuan pertama, diisi dengan perkenalan kepada siswa dan guru pengampu. Pada pertemuan ini, mahasiswa langsung mengampu mata pelajaran, dikarenakan mahasiswa sudah melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kelas secara keseluruhan yang sudah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2014. Terdapat 3 kompetensi dasar yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar Gambar Konstruksi Bangunan, materi yang disampaikan adalah Mendiskripsikan mendeskripsikan proyeksi gambar bangun sederhana (Denah, Tampak,), Menjelaskan cara menggunakan peralatan menggambar, dan keselamatan kerja dalam menggambar. Dilanjutkan dengan menggambar Proyeksi Bangunan (denah dan Tamak)

- b. Pertemuan II direncanakan pada tanggal 16 Agustus 2014 kelas XI GB 3 jam 1 – 10.

Pada pertemuan kedua, masih diisi dengan KD pertama yaitu mendeskripsikan proyeksi bangunan sederhana (denah, tampak, potongan dan dokumen kelengkapan Gambar) pada pertemuan ini pendidik akan menyampaikan deskripsi potongan dan dokumen kelengkapan menggambar kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Praktik yaitu melanjutkan tugas menggambar proyeksi bangunan (Denah, Tampak, Potongan)

- c. Pertemuan III direncanakan pada tanggal 23 Agustus 2014 kelas XI GB 3 jam 1 – 10.

Pertemuan ketiga direncanakan untuk menjelaskan Topik tentang menggambar konstruksi Pondasi. Pada Topik ini materi yang akan disampaikan adalah menjelaskan daya dukung tanah, menjelaskan macam-macam dinding penahan Tanah kemudian dilanjutkan dengan menggambar denah Pondasi dan detail pondasi.

- d. Pertemuan IV direncanakan pada tanggal 30 Agustus 2014 kelas XI GB 3 jam 1 – 10.

Pertemuan keempat direncanakan untuk melanjutkan Topik Sebelumnya tentang menggambar Konstruksi Pondasi dan dilanjutkan dengan menggambar Konstruksi Dinding dan lantai pada kelas XI GB 3, dilanjutkan dengan kegiatan Praktik melanjutkan gambar denah Pondasi dan Detail pondasi. Materi menggambar konstruksi Pondasi dan dinding disampaikan lebih awal agar siswa dapat mengerjakan Tugas Dirumah untuk Melanjutkan menggambar konstruksi lantai dan dinding

- e. Pertemuan V direncanakan pada tanggal 6 September 2014 kelas XI GB 3 jam 1 – 10.

Pertemuan kelima direncanakan untuk menjelaskan tentang materi konstruksi dinding dan lantai, setelah menjelaskan materi kegiatan belajar mengajar akan dilanjutkan dengan praktik yaitu siswa melanjutkan tugas menggambar konstruksi dinding dan lantai.

- f. Pertemuan VI direncanakan pada tanggal 13 September 2014 kelas XI GB 3 jam 1 – 10.

Pertemuan keenam direncanakan untuk menjelaskan topik tentang menggambar konstruksi kuda-kuda, dimana pada topik ini materi yang akan disampaikan adalah macam-macam kuda-kuda, konstruksi kuda-kuda dan penutup atap, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik menggambar denah kuda-kuda dan detail kuda-kuda.

- g. Pertemuan VII direncanakan pada tanggal 20 September 2014 kelas XI GB 3 jam 1 – 10.

Pertemuan ketujuh masih direncanakan untuk menjelaskan topik tentang menggambar atap dan langit-langit, dimana pada topik ini materi yang akan disampaikan adalah mengenai plafon dan gambar detail plafon, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik menggambar denah kuda-kuda dan detail kuda-kuda.

- h. Pertemuan VIII direncanakan pada tanggal 27 September 2014 kelas XI GB 3 jam 1 – 10.

Pertemuan kedelapan direncanakan untuk melanjutkan gambar penutup atap dan langit-langit.

- i. Pertemuan ke IX direncanakan pada tanggal 4 oktober 2014 kelas XI GB 3 jam 1-10

Pertemuan ke sembilan ini direncanakan akan diisi dengan konsultasi semua Gambar mulai dari menggambar proyeksi bangunan, menggambar konstruksi dinding, menggambar pondasi dan menggambar penutup atap dan langit-langit kemudian dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi terkait sejauh mana tugas sudah dikerjakan.

j. Pertemuan ke X direncanakan pada tanggal 11 oktober 2014 kelas XI GB 3 jam 1-10

Pertemuan kesepuluh ini direncanakan akan diisi dengan evaluasi sekaligus pamit kepada para siswa.

BAB II

PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Terdapat waktu untuk kegiatan observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program Individu yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan

Persiapan kegiatan PPL adalah hal yang paling utama yang harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL, persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam

pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di aula KPLT lantai 3 FT UNY tanggal 9 juni 2014. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum dilakukan penerjunan ke sekolah.

3. Observasi pembelajaran dikelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 6 februari 2014 di kelas XI GB 2 dengan mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan. Berikut merupakan hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum 2013

Kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang digunakan dalam pembelajaran mengenai Gambar Interior & Eksterior.

2) Silabus

Silabus yang digunakan masih menggunakan Silabus Karakter Bangsa

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan masih menggunakan RPP berdasarkan Karakter Bangsa

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Guru memberikan salam kepada peserta didik, langsung dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya guru mengondisikan kelas agar peserta didik siap untuk menerima materi yang akan diberikan. Pembukaan pembelajaran diikuti dengan melakukan presensi siswa lalu kemudian guru memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi dengan cara menjelaskan materi, mengaitkan materi pembelajaran Gambar Interior & Eksterior dengan hal-hal yang ada disekitar ruangan dan di luar ruangan yang berkaitan dengan materi hingga peserta didik paham dengan materi yang diberikan.

3) Metode pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode pembelajaran dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.

4) Penggunaan bahasa

Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia yang cukup formal dan diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa. Dengan mayoritas siswa dari D.I.Yogyakarta maka materi yang disampaikan cukup dimengerti oleh siswa.

5) Penggunaan waktu

Observasi pembelajaran dilakukan pada jam ke 1- 2 (07.00-8.30 WIB). Dengan alokasi waktu 90 menit yang tersedia, dapat dijabarkan sebagai berikut : pendahuluan 10 menit diisi dengan membuka pelajaran dengan salam, pengkondisian kelas, presensi, apersepsi diikuti dengan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik. Kegiatan inti 70 menit diisi dengan materi Gambar Interior dan Eksterior. Kegiatan penutup 10 menit diisi dengan Review terhadap materi yang sudah disampaikan dan memberikan tugas rumah kepada siswa. Menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

6) Gerak

Gerak guru saat di dalam kelas meliputi :

- Guru berdiri di depan kelas memberikan materi kepada peserta didik.
- Guru mengecek kelengkapan alat gambar siswa dengan cara berkeliling di dalam kelas.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa disaat siswa sudah mulai jenuh dengan keadaan kelas, guru mengalihkan perhatian siswa dengan cara bercerita sejenak, bercanda-canda dengan siswa sehingga diharapkan setelah itu siswa tidak lagi merasa jenuh dalam menerima materi..

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru yaitu menanyakan kembali materi sebelumnya, guru juga menanyakan materi yang baru diberikan dengan secara acak kepada siswa, dan guru juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban siswa sehingga jawaban dari siswa benar.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan siswa agar selalu semangat, selalu memerhatikan saat guru menjelaskan materi, menjaga agar siswa tidak jenuh, tidak ribut, serta guru mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menumbuhkan rasa ingin tahu untuk dapat menguasai materi yang telah diberikan, guru juga memberikan pujian-pujian kepada para siswa yang aktif didalam kelas.

10) Penggunaan media

Media pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar adalah Buku Pegangan, papan tulis, alat gambar berupa penggaris, busur, dan kapur warna.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi dengan cara memberikan penugasan gambar kepada siswa, guru juga memberikan pengarahan kepada siswa mengenai sikap siswa selama proses KBM berlangsung.

12) Menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan pada hari ini, kemudian guru juga memberikan informasi mengenai materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

- a). Sebagian besar siswa memerhatikan penjelasan guru.
 - b). Beberapa siswa ada yang kurang tertib, yaitu tidak memasukkan baju seragam.
 - c). Beberapa siswa ada yang mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan materi.
- 2) Perilaku siswa di luar kelas
- Siswa ada yang istirahat di dalam kelas dan ada yang di kantin.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung baik. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyusun materi pelajaran
- 3) Media pembelajaran
- 4) Kisi-kisi soal
- 5) Rekapitulasi Nilai
- 6) Analisis hasil belajar
- 7) Alokasi waktu
- 8) Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan disampaikan agar tidak menyimpang dari bahan ajar yang bisanya disampaikan oleh guru.

5. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Persiapan tersebut meliputi :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, penulis mendapat tugas untuk mengajar kelas XI GB 2 dengan mata pelajaran gambar interior eksterior dan XI GB 3 dengan mata pelajaran gambar konstruksi bangunan dan gambar interior eksterior . Penentuan guru pembimbing dan mata pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa ditentukan pihak sekolah, yaitu kepala jurusan, sedangkan mengenai banyaknya kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pembimbing di sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus masing-masing mata pelajaran dan disesuaikan juga dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan praktik karena mata pelajaran yang di ampu adalah dua mapel dengan dua kelas yang berbeda.

2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat, agar materi pelajaran yang akan disampaikan dapat ditentukan. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat menyusun materi pelajaran yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Pembuatan materi pelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar dikelas. Dalam penulisan materi pelajaran ini penulis mengacu dari buku-buku yang diberikan oleh guru pembimbing, buku-buku milik mahasiswa sendiri, buku dari perpustakaan SMK Negeri 3 Yogyakarta, buku-buku dari perpustakaan UNY dan materi-materi lain dari internet yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

3. Pelaksanaan Pemilihan Metode Mengajar

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kelebihan

kekurangan. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemilihan metode mengajar dilakukan bersamaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar materi gambar interior eksterior dan gambar konstruksi bangunan adalah menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, latihan dan penugasan.

4. Pelaksanaan Pemilihan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terbatas, dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta ini adalah *LCD* Proyektor sebagai sarana pembelajaran di kelas, di laboratorium, atau di bengkel. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa penyediaan *LCD* dilaksanakan oleh jurusan masing-masing. Sehingga guru yang akan menggunakan media harus terlebih dahulu mempersiapkan *LCD* yang akan dipakai, apabila tidak dipersiapkan terlebih dahulu nantinya akan dipakai oleh guru yang lain. Di jurusan bangunan terdapat tiga *LCD*, dimana salah satunya terdapat di laboratorium *autoCAD* dan yang dua *mobile* sesuai dengan penggunaannya. Melihat kondisi yang semacam ini, mahasiswa praktikan harus berupaya untuk membuat media yang lain dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan selain memakai *LCD* proyektor. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah papan tulis atau black board, kapur, modul, dan gambar.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, penulis dibimbing dalam hal persiapan dan pembuatan materi. Sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di kelas secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat melakukan praktik mengajar dikelas minimal 10 kali pertemuan, untuk dapat memenuhi tuntutan jumlah pertemuan tersebut, maka mahasiswa praktikan diminta untuk mengajar kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mata pelajaran yang sama tapi dengan kelas yang berbeda atau dengan kelas yang sama dan mata pelajaran yang berbeda.

Mahasiswa mendapat jadwal mengajar tiga kali seminggu yaitu hari rabu kamis dan Sabtu. Jadwal mengajar seperti tabel berikut :

Tabel 1. Jadwal Mengajar pelajaran Ilmu Bangunan

HARI	JAM KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Catatan :
SENIN	Mata Pelajaran											
	Kelas											
SELASA	Mata Pelajaran											
	Kelas											
RABU	Mata Pelajaran							Gbr. Interio eksterior				
	Kelas							XI GB 2				
KAMIS	Mata Pelajaran							Gbr. Interio eksterior				
	Kelas							XI GB 2				
JUM'AT	Mata Pelajaran											
	Kelas											
SABTU	Mata Pelajaran	Gambar konstruksi bangunan										
	Kelas	XI GB 3										

Tabel 2. Keterangan waktu pelajaran untuk masing-masing jam mengajar.

WAKTU PELAJARAN	
Senin s.d Sabtu	Senin s.d Sabtu bila ada Upacara Bendera
1. 07.00 - 07.45	1. 07.45 - 08.25
2. 07.45 - 08.30	2. 08.25 - 09.05
3. 08.30 - 09.15	3. 09.05 - 09.45
4. 09.15 - 10.00	4. 09.45 - 10.25

Istirahat	Istirahat
5. 10.15 - 11.00	5. 10.40 - 11.20
6. 11.00 - 11.45	6. 11.20 - 12.00
7. 11.45 - 12.30	7. 12.00 - 12.40
8. 12.30 - 13.15	8. 12.40 - 13.20
Istirahat	Istirahat
9. 13.30 - 14.15	9. 13.30 - 14.15
10. 14.15 - 15.00	10. 14.15 - 15.00

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran gambar konstruksi bangunan adalah dengan penugasan secara individu yaitu melalui produk yang dihasilkan oleh masing-masing siswa. Sedangkan untuk gambar interior eksterior bangunan adalah dengan penugasan survei lapangan, penugasan gambar individu.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara umum mahasiswa dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan, melainkan mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun beberapa hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah mahasiswa telah membuat 8 buah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran gambar konstruksi bangunan yang akan digunakan selama satu tahun dan 5 RPP untuk gambar interior dan eksterior bangunan yang akan digunakan selama satu tahun juga. Hambatan saat menyusun RPP antara lain

kurangnya pemahaman penulis dalam format RPP dan buku-buku untuk mencantumkan materi yang akan menjadi isi dari RPP.

b. Analisis Hasil Penyusunan Materi Pelajaran

Materi yang dibuat adalah materi mata pelajaran Gambar konstruksi bangunan. Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sendiri sumber belajar.

c. Analisis Hasil Pemilihan Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan ceramah, demonstrasi, tanya jawab, latihan dan penugasan. Pemilihan metode mengajar ini disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa yang akan diajar. Selama menggunakan metode tersebut, proses kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung cukup efektif. Namun demikian, penggunaan metode ini masih ada beberapa hambatan yang terjadi, seperti siswa merasa bosan dan mengantuk selama proses belajar mengajar.

d. Analisis Hasil Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar di kelas cukup bervariasi, diantaranya adalah papan tulis, modul dan gambar. Hambatan yang dihadapi saat memilih media pembelajaran adalah ketersediaan *LCD* terbatas, sehingga penulis berbagi dengan guru yang lain. Melihat kondisi yang semacam ini, mahasiswa harus berupaya untuk membuat media yang lain dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan selain memakai *LCD* proyektor.

e. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta, mahasiswa telah melakukan kegiatan belajar mengajar selama 10 kali pertemuan pada mata pelajaran Gambar konstruksi bangunan di kelas XI GB 3, 9 kali pertemuan pada mata pelajaran gambar interior eksterior di kelas XI GB 3 dan 9 kali pertemuan pada mata pelajaran gambar Interior eksterior pada kelas XI GB 2. Hambatan yang dihadapi mahasiswa saat mengajar diantaranya adalah ada beberapa siswa yang sering mengobrol

sendiri. Selain itu, masih ada siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan ini menyebabkan materi pelajaran yang diberikan oleh mahasiswa menjadi kurang maksimal untuk diterima oleh siswa dan menyebabkan adanya perbaikan pada saat ulangan harian.

f. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran

Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa telah melakukan beberapa kali evaluasi dan penugasan mandiri. Evaluasi tersebut dilakukan pada mata pelajaran Gambar konstruksi Bangunan, yaitu kelas XI GB 3 dan XI GB 2. Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan adalah mengecek sejauh mana gambar siswa di kerjakan. Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut, kelas XI GB 3 25 siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan, 16 siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kemudian bagi siswa yang belum memenuhi KKM diberikan kesempatan untuk perbaikan sampai siswa mencapai KKM, setedan hasil akhir adalah semua siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum untuk mata pelajaran ini yaitu 70.

2. Refleksi

Berdasarkan dari hasil analisis pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan atau masalah yang ditemui selama pelaksanaan program kerja tersebut. Beberapa hambatan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan tersebut perlu diberikan suatu penanganan atau refleksi, agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan lebih baik. Adapun program-program yang perlu diberikan diantaranya adalah :

a. Refleksi Terhadap Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Hambatan pada saat pembuatan RPP adalah kurangnya pemahaman penulis dalam format RPP, sehingga dilakukan revisi untuk memperbaiki tatanan RPP. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya sebelum melakukan pembuatan RPP mahasiswa lebih intensif untuk mempelajari format RPP yang terbaru dalam pembuatannya.

b. Refleksi Terhadap Hambataan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Pada saat pelaksanaan menyiapkan materi pelajaran terdapat beberapa hambatan diantaranya adalah referensi buku yang diberikan oleh guru pembimbing sangat sedikit sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam mengembangkan materi pelajaran. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara mencari referensi buku dan mencari materi-materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan di internet dengan demikian mahasiswa memiliki banyak referensi, sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan materi pelajaran.

c. Refleksi Terhadap Hasil Memilih Metode Mengajar

Pada saat memilih metode mengajar tidak menemukan hambatan yang berarti. Namun setelah metode tersebut diterapkan memiliki beberapa masalah yaitu, ada beberapa siswa yang merasa bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut maka solusinya adalah dengan menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan pada setiap pertemuannya.

d. Refleksi Terhadap Hasil Memilih Media Pembelajaran

Pada saat menentukan media pembelajaran yang akan digunakan ada beberapa masalah yaitu, ketersediaan *LCD* proyektor yang terbatas. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut solusinya adalah penulis menggunakan media papan tulis untuk menjelaskan materi.

e. Refleksi Terhadap Hambatan Saat Praktik Mengajar

Untuk mengatasi hambatan yang timbul saat praktik mengajar seperti adanya siswa yang mengobrol sendiri saat guru menjelaskan materi pelajaran, yaitu dengan cara menegur atau memberi peringatan, memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang dijelaskan. Untuk mengatasi hambatan karena adanya siswa yang mengantuk saat pelajaran, yaitu dengan mendekatinya kemudian cerita menarik yang masih berhubungan dengan materi pelajaran atau jurusannya. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang malas mencatat adalah dengan memberikan tugas menuliskan kembali materi pelajaran yang telah disampaikan.

f. Refleksi Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil evaluasi didapatkan masih ada beberapa siswa yang nilainya masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), untuk itu diperlukan program perbaikan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan nilai dari siswa tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan PPL tahun 2014 di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014, PPL memberikan wawasan terhadap kemampuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan. Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa :

1. Kegiatan PPL yaitu mengajar program Teknik Bangunan kelas XI GB 2 dan XI GB 3 telah dilakukan dengan baik, walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya penguasaan kelas, kurangnya penguasaan materi, dll namun dengan dukungan teman-teman dan kerja keras yang dilakukan, kegiatan PPL sangatlah memberikan hasil yang memuaskan.
2. Pelaksanaan mengajar khususnya program keahlian Teknik Bangunan kelas XI GB 2 dan XI GB 3, sangat dirasakan manfaatnya, karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efektif, juga mendapat pengalaman menghadapi berbagai karakter siswa.
3. Melaksanakan PPL sesuai ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
4. Pelaksanaan PPL disini merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktikan menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan, dan diharapkan mampu bereksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pengelolaan kelas. Dengan kata lain mahasiswa akan mengetahui secara nyata kegiatan baik itu terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar.
5. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan PPL juga menjadi sarana untuk menimba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu dan datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar disekolah baik itu mengenai manajemen sekolah ataupun manajemen pendidikan. Hal inilah nantinya

akan menumbuhkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.

6. Keberhasilan proses belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru dan peserta didiknya sendiri, selain didukung dan ditunjang oleh sarana dan prasarana pendukung yang melengkapi dan ada di sekolah itu sendiri.
7. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 13 RPP, melakukan kegiatan praktik mengajar sebanyak 10 kali pertemuan untuk masing-masing mapel, dan melakukan 1 kali evaluasi belajar untuk mata pelajaran kelas.
8. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun non teknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas

B. Saran

Saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program PPL di masa yang akan datang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa adik angkatan :
 - a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan akan kemanfaatan dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak juga memang program tersebut sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, siswa maupun pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada
 - b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
 - c. Pentingnya koordinasi dengan guru pembimbing untuk mempermudah dalam penyusunan rencana pembelajaran.
 - d. Pra PPL sebaiknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan ilmu, baik itu bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sehingga ketika terjun langsung pada praktik pengalaman lapangan mahasiswa benar-benar siap dan tidak canggung lagi.

- e. Manfaatkan waktu observasi kelas untuk menganalisis bagaimana penguasaan kelas oleh guru.

2. Bagi Pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta

- a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi, baik itu dari guru pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan maupun dari koordinator PPL di sekolah.
- b. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- c. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- b. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- c. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak UNY dan sekolah, demi keberhasilan PPL.
- d. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- e. Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa PPL terkait jumlah jam mengajar atau jumlah pertemuan lebih dijelaskan secara spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2014, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*, UNY :
Yogyakarta

TIM UPPL, 2014, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta
2013*, UNY : **Yogyakarta**

TIM UPPL, 2014, *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*, UNY : **Yogyakarta**

TIM UPPL, 2014, *Materi Pembekalan pengajaran Mikro/PPL I*, UNY :
Yogyakarta

TIM UPPL, 2014, *101 Tips Menjadi Guru Sukses 2014*, UNY : **Yogyakarta**

LAMPIRAN



Mengenal/Menyetujui,
Kepala Sekolah SMKN 3 Yogyakarta

Drs. Atun Siswanto
Nip. 19640507 199010 1 001

Guru Pembimbing PPL


An Anton Sembel, ST
NITB. 2232

Yogyakarta, September 2014
Dosen Pembimbing PPL


Drs. H. Sumarjo H., M.T
NIP. 19570414 198303 1 003

BUKU ADMINISTRASI PENDIDIK



TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Nama Mahasiswa : Hendrawan
N I M : 11505249003
Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas : XI GB 3
Kompetensi Keahlian : TEKNIK BANGUNAN
Program Studi Keahlian : TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
Bidang Studi Keahlian : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

JL. R. W. MONGINSIDI NO. 2 YOGYAKARTA 55233
Telp./Fax : (0274) 513503, e-mail : humas@smkn3jogja.sch.id

VISI, MISI, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MUTU SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

VISI :

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar internasional yang berfungsi optimal untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi.

MISI :

- 1 Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkualitas prima menuju standar internasional.
- 2 Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri.
- 3 Melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

TUJUAN :

- 1 Mewujudkan Lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas prima menuju standar internasional.
- 2 Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq, iptek dan mandiri.
- 3 Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi.
- 4 Menghasilkan lulusan yang berwawasan kearifan lokal.

KEBIJAKAN MUTU :

Humanis
Agamis
Normatif
Develop Thinking
Adaptif
Loyal

KONstruktif
Sistematis
Interaktif
Solutif
Taktif
Efektif-Efisien
Nyaman

DAFTAR ISI :

Halaman Sampul	
Visi, Misi dan Tujuan SMK N 3 Yogyakarta	
1 Daftar Isi	
2 Kalender Pendidikan	
3 Jadwal Blok	
4 Jadwal Mengajar	
5 Program Kerja Pendidik	
6 Perhitungan Minggu/Jumlah Jam Efektif	
7 Analisis Materi Pembelajaran	
8 Program Tahunan	
9 Program Semester	
10 Target Kurikulum	
11 Daftar Buku Pegangan	
12 Agenda Kegiatan Pendidik	
13 Daftar Hadir KBM	
14 Daftar Nilai Ulangan Harian	
15 Daftar Nilai Rapor	
16 Analisis Hasil Evaluasi Soal Essay	
17 Analisis Hasil Evaluasi Soal Pilihan Ganda	
18 Daya Serap Dan Pencapaian KKM	
19 Daya Serap Kelas	
20 Data Perbaikan Peserta Didik	
21 Data Pengayaan Peserta Didik	
22 Penanganan Peserta Didik Bermasalah	
23 Lampiran	

LAMPIRAN :

1 Silabus
2 RPP
3 Kisi-kisi Soal Evaluasi
4 Soal Evaluasi
5 Validasi Soal Evaluasi
6 Verifikasi Soal Evaluasi
7 Daftar Portofolio
8 Analisis Butir Soal
9 Analisis Hasil Perbaikan Soal Essay
10 Analisis Hasil Perbaikan Soal Pilihan Ganda
11 Daftar Nilai Perbaikan (Remidi)

JADWAL MENGAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015

Nama Pendidik : Muhammad Hasbi Rizqur Rahman

HARI	JAM KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Catatan :
SENIN	Mata Pelajaran											
	Kelas											
SELASA	Mata Pelajaran											
	Kelas											
RABU	Mata Pelajaran							GBIE				
	Kelas							XI GB 2				
KAMIS	Mata Pelajaran							GBIE				
	Kelas							XI GB 3				
JUM'AT	Mata Pelajaran											
	Kelas											
SABTU	Mata Pelajaran	Gambar Konstruksi Bangunan										
	Kelas	XI GB 3										

WAKTU PELAJARAN		
Senin s.d Sabtu Tidak Upacara	Senin s.d Sabtu Upacara : 07.00 - 08.15	Jum'at Tidak Upacara
1. 07.00 - 07.40	1. 08.15 - 08.50	1. 07.00 - 07.40
2. 07.40 - 08.20	2. 08.50 - 09.25	2. 07.40 - 08.20
3. 08.20 - 09.00	3. 09.25 - 10.00	3. 08.20 - 09.00
4. 09.00 - 09.40	4. 10.00 - 10.35	4. 09.00 - 09.40
ISTIRAHAT (20')	ISTIRAHAT (15')	ISTIRAHAT (20')
5. 10.00 - 10.40	5. 10.50 - 11.25	5. 10.00 - 10.40
6. 10.40 - 11.20	6. 11.25 - 12.00	6. 10.40 - 11.20
7. 11.20 - 12.00	ISTIRAHAT (30')	TADARUS (20')
8. 12.00 - 12.40	7. 12.30 - 13.05	JUM'ATAN (65')
ISTIRAHAT (30')	8. 13.05 - 13.40	
9. 13.10 - 13.50	9. 13.40 - 14.15	9. 12.45 - 13.25
10. 13.50 - 14.30	10. 14.15 - 14.50	10. 13.25 - 14.05
11. 14.30 - 14.10	11. 14.50 - 15.25	11. 14.05 - 14.50
ISTIRAHAT (20')	ISTIRAHAT (20')	ISTIRAHAT (30')
12. 15.30 - 16.10	12. 15.45 - 16.20	12. 15.45 - 16.20
13. 16.10 - 16.50	13. 16.20 - 16.55	13. 16.20 - 16.55
14. 16.50 - 17.30	14. 16.55 - 17.30	14. 16.55 - 17.30

Catatan :

1. Jangan mengubah jadwal tanpa sepengetahuan Kepala Sekolah
2. Jadwal ini mulai berlaku tanggal 11 Agustus 2014
3. Jumlah jam mengajar 7 jam
4. Wali kelas
5.

Yogyakarta, Agustus 2014
Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

PROGRAM KERJA PENDIDIK

Nama : Hendrawan
 N I M : 1150529003
 Mapel : Gambar Konstruksi Bangunan
 Kelas : XI GB 3

Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Program Studi Keahlian: Teknik Bangunan
 Semester : 1 - 2
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No.	Kegiatan	Bulan											
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
PROGRAM BELAJAR MENGAJAR													
A	1. Mendalami Dokumen Kurikulum												
	2. Menyusun SILABUS/RPP Validasi												
	3. Membuat Program Tahunan												
	4. Menyusun Modul												
	5. Mengajar												
	6. Membuat Kisi-kisi Soal Evaluasi												
	7. Melaksanakan Evaluasi												
	8. Melaksanakan Program Remidi												
	9. Melaksanakan Program Pengayaan												
	10. Membina Peserta Didik Bermasalah												
PROGRAM UMUM													
B	1. Menyusun Program Kerja												
	2. Mengevaluasi Program Kerja sebelumnya												
	3. Konsultasi dengan Kaprog												
	4. Mengarsip Surat												
	5. Mengikuti Upacara Bendera												
	6. Melaksanakan Presensi Harian												
PROGRAM PENGEMBANGAN													
C	1. Komunikasi dengan DU/DI												
	2. Komunikasi dengan Pendidik SMK lain												
	3. Pengadaan Buku Pegangan												
	4. Pembuatan Alat Peraga												
	5. Mengikuti Seminar/Lokakarya												
	6. Mengikuti Diskusi												
	7. Mengikuti Penataran Kompetensi												
	8. Mengikuti Magang (OJT)												
	9. Membimbing Peserta Didik dalam Karya Ilmiah												
	10. Menulis Karya Ilmiah												
	11. Mengadakan Studi Banding												

Mengetahui :
 Guru Pembimbing,

Yogyakarta, Agustus 2014
 Mahasiswa PPL

Ali Antonio Satrioaji, ST
 NITB. 223P.

Hendrawan
 NIM. 11505249003

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
 Kelas : XI GB 3
 Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Program Studi Keahlian : Teknik Bangunan
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	Juli	5	5	0	0	0
2	Agustus	4	0	4	4	40
3	September	4	0	4	4	40
4	Oktober	5	0	5	4	40
5	November	4	0	4	4	40
6	Desember	4	4	0	0	0
Jumlah		26	9	17	16	160

Jumlah Jam Pelajaran per Minggu : 10 JP

Jumlah Jam Pelajaran Efektif : 160 JP

Rincian :

a. Tatap Muka : 152 JP

b. Ulangan Harian (5 kali) : 2 JP

c. Ulangan Tengah Semester : 2 JP

d. Ulangan Akhir Semester/
 Kenaikan Kelas/Ujian :

e. Perbaikan/Pengayaan : 2 JP

e. Cadangan : 2 JP

Jumlah : 160 JP

Keterangan :

JP	: Jam Pelajaran
----	-----------------

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui :
 Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Ali Anton Senoaji,ST

NITB. 2232

Hendrawan

NIM. 11505249003

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas : X GB 3
Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Program Studi Keahlian : Teknik Bangunan
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	Januari	4	0	4	4	40
2	Februari	4	0	4	4	40
3	Maret	4	1	3	3	30
4	April	5	1	4	4	40
5	Mei	4	0	4	4	40
6	Juni	4	4	0	0	0
Jumlah		25	6	19	19	190

Jumlah Jam Pelajaran per Minggu : 10 JP
Jumlah Jam Pelajaran Efektif : 190 JP

Rincian :

a. Tatap Muka : 182 JP
b. Ulangan Harian (5 kali) : 2 JP
c. Ulangan Tengah Semester : 2 JP
d. Ulangan Akhir Semester/
Kenaikan Kelas/Ujian : 2 JP
e. Perbaikan/Pengayaan : 0
e. Cadangan : 2 JP
Jumlah : 190 JP

Keterangan :

JP	: Jam Pelajaran
----	-----------------

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui :
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 115052449003

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Gamabar Konstruksi Bangunan
 Kelas : XI GB 3
 Kompetensi Keahlian : Teknik Bangunan
 Program Studi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Semester : 1 - 2
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No.	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Kode Profil	Jumlah Jam	Tempat Pembelajaran	
				Sekolah (Jam.pel)	DU/DI (Jam.pel)
1	Menerapkan Kaidah Gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan (Gbr. situasi, Denah, Tampak, Potongan)	3.1	40	40	
2	Menyajikan Gambar Proyeksi bangunan (Gbr. situasi, denah, tampak, potongan)	4.1			
3	Mengaitkan Prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi	3.2	40	40	
4	menyajaiakn gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik	4.2			
5	Menerapkan spesipikasi teknis gambar proyeksi pada gambar lantai dan dinding	3.3	40	40	
6	Menyajikan gambar konstruksi lantai dan dinding sesuai kaidah gambar teknik	4.3			
7	Menganalisis Gambar sketsa dan spesifikasi Teknis pada gambar kosen dan daun pintu/pintu serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik	3.4	40	40	
8	Menyajikan Gambar Konstruksi kosen dan daun pintu/ jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik.	4.4			
9	Mengaitkan Prinsip statika dan ketentuan teknis pada gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang)	3.5	40	40	
10	menyajikan gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertlang) sesuai kaidah gambar teknik	4.5			
11	Menerapkan spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga kayu beton dan baja	3.6	50	50	
12	menyajikan gambar konstruksi tangga kayu beton dan baja sesuai kaidah gambar teknik	4.6			
13	menganalisis prinsip statika dan spesifikasi teknis pada gambar atap dan langit-langit.	3.7	50	50	
14	Menyajikan gambar konstruksi atap dan langit-langit sesuai sesuai kaidah gambar teknik	4.7			
15	Menelaah gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar utilitas bangunan gedung	3.8	50	50	
16	Menyajikan gambar utilitas bangunan gedung (instalasi listrik, instalasi plumbing, drainase) sesuai kaidah gambar teknik	4.8			

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui :
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji, ST
 NITB. 2232

Hendrawan
 NIM. 11505249003

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
 Kelas : XI GB 3
 Kompetensi Keahlian : Teknik Bangunan
 Program Studi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Semester : 1 - 2
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

Semester	Kode	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam Pelajaran)		Jumlah Jam
			Kegiatan Tatap Muka	Evaluasi Tiap Kompetensi	
1	3.1	Menerapkan Kaidah Gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan (Gbr. situasi, Denah, Tampak, Potongan)	36	4	40
	4.1	Menyajikan Gambar Proyeksi bangunan (Gbr. situasi, denah, tampak, potongan)			
	3.2	Mengaitkan Prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi	36	4	40
	4.2	menyajaiakn gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik			
	3.3	Menerapkan spesipikasi teknis gambar proyeksi pada gambar lantai dan dinding	36	4	40
	4.4	Menyajikan gambar konstruksi lantai dan dinding sesuai kaidah gambar teknik			
	3.5	Menganalisis Gambar sketsa dan spesifikasi Teknis pada gambar kosen dan daun pintu/pintu serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik	36	4	40
	4.5	Menyajikan Gambar Konstruksi kosen dan daun pintu/ jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik.			
jumlah					160
2	3.6	Mengaitkan Prinsip statika dan ketentuan teknis pada gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang)	36	4	40
	4.6	menyajikan gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertlang) sesuai kaidah gambar teknik			
	3.7	Menerapkan spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga kayu beton dan baja	45	5	50
	4.7	menyajikan gambar konstruksi tangga kayu beton dan baja sesuai kaidah gambar teknik			
	3.8	menganalisis prinsip statika dan spesifikasi teknis pada gambar atap dan langit-langit.	45	5	50
	4.8	Menyajikan gambar konstruksi atap dan langit-langit sesuai sesuai kaidah gambar teknik			
	3.9	Menelaah gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar utilitas bangunan gedung	45	5	50
	4.9	Menyajikan gambar utilitas bangunan gedung (instalasi listrik, instalasi plumbing, drainase) sesuai kaidah gambar teknik			
jumlah					190

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB.2232

Hendrawan
NIM. 11505249003

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Konstruksi Bangunan
 Kelas : X GB 3
 Kompetensi Keahlian : Teknik Bangunan

Program Studi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Jml Jam	Bulan																Ket										
				Juli					Agustus				September				Oktober					Nopember				Desember				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	dalam membuat gambar proyeksi bangunan (Gbr. situasi, Denah, Tampak, Potongan)		40						10	10	10	10																		
2	Menyajikan Gambar Proyeksi bangunan (Gbr. situasi, denah, tampak, potongan)																													
3	Mengaitkan Prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi		40										10	10	10	10														
4	menyajaiakn gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik																													
5	Menerapkan spesifikasi teknis gambar proyeeksi pada gambar lantai dan dinding		40														10	10	10	10										
6	Menyajikan gambar konstruksi lantai dan dinding sesuai kaidah gambar teknik																													
7	Menganalisis Gambar sketsa dan spesifikasi Teknis pada gambar kosen dan daun pintu/pintu serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik		40																											
8	Menyajikan Gambar Konstruksi kosen dan daun pintu/jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik.																				10	10	10	10						

Mengetahui :
 Guru Pembimbing

Ali Anton Senoaji, ST
 NITB. 2232

Yogyakarta, Agustus 2014

Mahasiswa PPL,

Hendrawan
 NIM. 11505249003

RENCANA PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
 Kelas : XI GB 3
 Kompetensi Keahlian : Teknik Bangunan
 Program Studi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Semester : 1 - 2
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

Prosentase	Bulan											
	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
100%												
95%												
90%												
85%												
80%												
75%												
70%												
65%												
60%												
55%												
50%												
45%												
40%												
35%												
30%												
25%												
20%												
15%												
10%												
5%												
0%												

Keterangan :

Target Kurikulum =

$\frac{\text{Banyak kompetensi dasar yang sudah diajarkan}}{\text{Banyak kompetensi dasar yang harus diajarkan dalam satu tahun}} \times 100\%$

Tempat Perhitungan :

Juli	x100% =	%	Jan	x100% =	%
Agustus	x100% =	%	Feb	x100% =	%
September	x100% =	%	Mar	x100% =	%
Oktober	x100% =	%	April	x100% =	%
November	x100% =	%	Mei	x100% =	%
Desember	x100% =	%	Juni	x100% =	%

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui :

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji

NIP. 2232

Hendrawan

NIM. 10505249003

DAFTAR BUKU PEGANGAN

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas : XI GB 3
Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Program Studi Keahlian : Teknik Bangunan
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

A. PEGANGAN PENDIDIK

No.	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun
1	SKKNI INA 5220.12.3.01 (JURU GAMBAR ARS.)			
2	SKKNI F.45.2.2.1.1.0.7.6.III (GBR. PEK. JALAN & JEMBATAN)			
3	MODUL MENGGAMBAR BANGUNAN GEDUNG			
4	KONSTRUKSI BANGUNAN DAN MENGGAMBAR I	SOEMARDJO		1997

B. PEGANGAN PESERTA DIDIK

No.	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun
1	MODUL MENGGAMBAR BANGUNAN GEDUNG			
2	ILMU KONSTRUKSI BANGUNAN KAYU	IR. HEINZ FRICK	KANISIUS	1982
3	STRUKTUR BETON BERTULANG, STANDAR BARU SNI T-15-1991-03			

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui :
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 115052449003

AGENDA KEGIATAN PENDIDIK

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas : XI GB 3
Kompetensi Keahlian : Teknik Bangunan
Program Studi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Semester : 1 - 2
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No.	TGL	Jam Pel.	Standar Komp./Komp. Dasar	Kegiatan	Kelas	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
 Kelas : XI GB 3
 Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan

Wali Kelas :
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran 2014 / 2015

No.	NIS	Nama	L/P	Pertemuan ke / Tanggal																	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	GB. 1314881	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM	L																		
2	GB. 1314882	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA	L																		
3	GB. 1314883	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN	L																		
4	GB. 1314884	NANDA SURYA PRADANA	L																		
5	GB. 1314885	NIRWANA	P																		
6	GB. 1314886	NUR ARIF HERMAWAN	L																		
7	GB. 1314887	NUR HANIF EKO PRASETYO	L																		
8	GB. 1314888	NUVELAN VERLYANSATAMA	L																		
9	GB. 1314889	OCTA NUR FAJRIYANI	P																		
10	GB. 1314890	PRIYO SAMBODO	L																		
11	GB. 1314891	RAHMAT ARMANTO TIAGO	L																		
12	GB. 1314892	REDI SENJAYA	L																		
13	GB. 1314893	RENI KARLINA	P																		
14	GB. 1314894	REZA KURNIA HENDRA	L																		
15	GB. 1314895	RISKI DWI KARTIKO	L																		
16	GB. 1314896	RIZKA MURTIYANI	P																		
17	GB. 1314897	SATRIA ANGGA KURNIAWAN	L																		
18	GB. 1314898	SHOLEH PENI ARIYANTO	P																		
19	GB. 1314899	STEPANUS RIZAL IRMANTO	L																		
20	GB. 1314900	SUPRIYATNO	L																		
21	GB. 1314901	TAUFIK SETIYAWAN	L																		
22	GB. 1314902	TEDY NUR WAHYUDI	L																		
23	GB. 1314903	TEGAR RAMADHAN	L																		
24	GB. 1314904	WAHYU RAMADHAN	L																		
25	GB. 1314905	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH	P																		
26	GB. 1314906	ZULFAH NOOR AINI	P																		
27	GB. 1214178	MUHAMMAD ALDO REYNALDO	L																		
28	GB. 1214203	SETYA KRISNIWAN KUSUMO PUTRO	L																		
29	GB. 1214213	TRI JOKO WAHID	L																		
30	GB. 1214217	WAHYU EKO SAPUTRO	L																		
31	GB. 131479	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR	L																		

Mengetahui :
 Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
 Mahasiswa PPL,

NO	NAMA	NILAI SIKAP															
		SPIRITUAL		KEJUJURAN		DISIPLIN		TNGG JAWAB		KERIA SAMA		TOLERANSI		SANTUN		PROAKTIF	
		o	db	o	db	o	db	o	db	o	db	o	db	o	db	o	db
1	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM	2	2	2.2	3	2.4	2.4	3	2.8	3	3	3	2.4	3	2.8	3	
2	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA	2.2	3	2.2	3	2.4	2.4	3	2.4	3	2.8	3	2.2	3	2.4	3	
3	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN	2.8	3	2.2	3	2.2	2.4	3	2.6	3	3.2	3	2.4	3	3	3	
4	NANDA SURYA PRADANA	3.2	3	2.6	3	2.8	3.2	3	3.4	3	3.2	3	3.2	3	3	3	
5	NIRWANA	2.2	3	2.6	3	2.4	2.6	3	2.8	3	2.8	3	2.4	3	2.6	3	
6	NUR ARIF HERMAWAN	3.2	3	3	3	2.8	2.8	3	3	3	2.8	3	2.8	3	3	3	
7	NUR HANIF EKO PRASETYO	3.2	3	3	3	3	3.2	3	3.2	3	3	3	2.8	3	3	3	
8	NUVELAN VERLYANSATAMA	2.4	3	2.8	3	2.6	2.6	3	2.8	3	3	3	2.8	3	2.6	3	
9	OCTA NUR FAJRIYANI	2.4	3	3	3	2.6	2.6	3	3	3	3	3	3	3	2.6	3	
10	PRIYO SAMBODO	2.8	3	2.6	3	2.8	2.6	3	2.6	3	2.8	3	2.4	3	2.4	3	
11	RAHMAT ARMANTO TIAGO	2.8	3	3	3	3	3	3	2.4	3	2.6	3	2.8	3	2.8	3	
12	REDI SENJAYA	2.2	3	2.8	3	2	2.4	3	2.6	3	2.4	3	2.2	3	2.6	3	
13	RENI KARLINA	2.2	3	3	3	3	3	3	2.6	3	2.6	3	2.8	3	2.6	3	
14	REZA KURNIA HENDRA	2.6	3	2.8	3	2.6	2.6	3	2.6	3	2.6	3	2.6	3	2.8	3	
15	RISKI DWI KARTIKO	1.8	2	2.4	3	2.2	1.4	3	1.8	3	1.2	3	1.8	3	1.8	3	
16	RIZKA MURTIYANI	2.4	3	2.8	3	2.8	2.2	3	2.8	3	2.8	3	2.8	3	2.8	3	
17	SATRIA ANGGA KURNIAWAN	2.8	3	2.8	3	2.8	2.6	3	2.8	3	2.6	3	2.6	3	2.6	3	
18	SHOLEH PENI ARIYANTO	2.8	3	2.8	3	2.8	2.8	3	2.4	3	2.6	3	2.6	3	2.8	3	
19	STEPANUS RIZAL IRMANTO	2.6	3	2.6	3	2.6	2.8	3	2.8	3	2.6	3	2.6	3	2	3	
20																	
21	TAUFIK SETIYAWAN	2.4	3	3	3	2.8	2.8	3	2.8	3	3	3	2.8	3	3	3	
22	TEDY NUR WAHYUDI	2.8	3	3	3	3	2.6	3	3	3	3.2	3	2.6	3	2.8	3	
23	TEGAR RAMADHAN	2.8	3	3	3	2.8	3	3	2.8	3	3	3	2.6	3	2.8	3	
24	WAHYU RAMADHAN	2.4	3	2.8	3	2.8	2.8	3	2.2	3	2.6	3	2.2	3	2.2	3	
25	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH	3	3	2.8	3	2.8	3	3	2.6	3	2.6	3	2.2	3	2.4	3	
26	ZULFAH NOOR AINI	2.6	3	2.8	3	2.6	2.6	3	2.6	3	2.6	3	2.4	3	2.8	3	
27	MUHAMMAD ALDO REYNALDO																
28	SETYA KRISNIAWAN KUSUMO PUTRO	2.2	3	2.4	3	2.2	2.2	3	2.8	3	2.4	3	2.4	3	2.2	3	
29	TRI JOKO WAHID	2.4	3	2.4	3	2.8	2.6	3	2.4	3	2.6	3	2.6	3	2.6	3	
30	WAHYU EKO SAPUTRO	2.2	3	2.2	3	2.2	2.2	3	2.4	3	2.2	3	1.8	3	2.4	3	
31	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR	3	3	2.8	3	3	2.8	3	2.8	3	2.8	3	2.8	3	2.8	3	
								3									

O = OBJEKTIF BOBOT 1 = KURANG
DB = DIBULATKAN 2 = CUKUP
3 = BAIK
4 = BAIK SEKALI

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, agustus 2014
Pendidik

Ali Anton Senoaji,ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 11505249003

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. W. Monginsidi No. 2 A Telp. (0274) 513503 Yogyakarta 55233

DAFTAR NILAI RAPOR

Mata Pelajaran	: Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas/Semester	: XI GB 3 / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015

No.	No. Induk	Nama	L/P	P1	P2	P3	P4	Pn	N
1	GB. 1314881	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM	L						
2	GB. 1314882	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA	L						
3	GB. 1314883	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN	L						
4	GB. 1314884	NANDA SURYA PRADANA	L						
5	GB. 1314885	NIRWANA	P						
6	GB. 1314886	NUR ARIF HERMAWAN	L						
7	GB. 1314887	NUR HANIF EKO PRASETYO	L						
8	GB. 1314888	NUVELAN VERLYANSATAMA	L						
9	GB. 1314889	OCTA NUR FAJRIYANI	P						
10	GB. 1314890	PRIYO SAMBODO	L						
11	GB. 1314891	RAHMAT ARMANTO TIAGO	L						
12	GB. 1314892	REDI SENJAYA	L						
13	GB. 1314893	RENI KARLINA	P						
14	GB. 1314894	REZA KURNIA HENDRA	L						
15	GB. 1314895	RISKI DWI KARTIKO	L						
16	GB. 1314896	RIZKA MURTIYANI	P						
17	GB. 1314897	SATRIA ANGGA KURNIAWAN	L						
18	GB. 1314898	SHOLEH PENI ARIYANTO	L						
19	GB. 1314899	STEPANUS RIZAL IRMANTO	L						
20	GB. 1314900	SUPRIYATNO	L						
21	GB. 1314901	TAUFIK SETIYAWAN	L						
22	GB. 1314902	TEDY NUR WAHYUDI	L						
23	GB. 1314903	TEGAR RAMADHAN	L						
24	GB. 1314904	WAHYU RAMADHAN	L						
25	GB. 1314905	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH	P						
26	GB. 1314906	ZULFAH NOOR AINI	P						
27	GB. 1214178	MUHAMMAD ALDO REYNALDO	L						
28	GB. 1214203	SETYA KRISNIAWAN KUSUMO PUTRO	L						
29	GB. 1214213	TRI JOKO WAHID	L						
30	GB. 1214217	WAHYU EKO SAPUTRO	L						
31	GB.1314879	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR	L						
Jumlah									
Rata-rata									
Daya Serap									
CARA MENGHITUNG NILAI RAPOR			Deskripsi Semester						
N = P1 + P2 + P3 + ... + Pn / n N = Nilai Rapor P = Nilai Harian Ke... Pn = Nilai Ulangan Semester n = Banyaknya Evaluasi									
			KKM : 70						
Mengetahui :			Yogyakarta, Agustus 2014						
Guru Pembimbing,			Pendidik,						
Ali Anton Senoaji, ST			Hendrawan						
NITB. 2232			NIM. 11505249003						

DAYA SERAP DAN PENCAPAIAN KKM

Mata Pelajaran : **Gbr. Kons. Bangunan** KD : 1. 4.
 Kelas / semester / tahun : **2014 / 2015** 2. 5.
 Jumlah Peserta Didik : **32** 3.

NO	NAMA	NILAI					RATA-RATA	KKM = 70		N Ideal = Daya Serap Peserta Didik (%)	
		K1	K2	K3	K4	K5		Kompeten	Belum		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM	80	70	70	75	70	73			91.25	
2	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA	68	75	75	75	75	73.6			92	
3	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN	85	75	80	80	80	80			100	
4	NANDA SURYA PRADANA	85	80	80	75	80	80			100	
5	NIRWANA	70	80	70	70	70	72			90	
6	NUR ARIF HERMAWAN	70	75	75	80	75	75			93.75	
7	NUR HANIF EKO PRASETYO	70	85	87	75	87	80.8			101	
8	NUVELAN VERLYANSATAMA	65	70	78	75	78	73.2			91.5	
9	OCTA NUR FAJRIYANI	75	65	70	70	70	70			87.5	
10	PRIYO SAMBODO	70	65	50	70	50	61			76.25	
11	RAHMAT ARMANTO TIAGO	77	90	80	85	80	82.4			103	
12	REDI SENJAYA	70	70	75	80	75	74			92.5	
13	RENI KARLINA	70	70	75	75	75	73			91.25	
14	REZA KURNIA HENDRA	75	65	70	70	70	70			87.5	
15	RISKI DWI KARTIKO	70	75	50	80	50	65			81.25	
16	RIZKA MURTIYANI	70	70	70	70	70	70			87.5	
17	SATRIA ANGGA KURNIAWAN	70	65	75	75	75	72			90	
18	SHOLEH PENI ARIYANTO	80	80	60	80	60	72			90	
19	STEPANUS RIZAL IRMANTO	65	70	70	75	70	70			87.5	
20	SUPRIYATNO	0	0	0	0	0	0			0	
21	TAUFIK SETIYAWAN	68	70	78	70	78	72.8			91	
22	TEDY NUR WAHYUDI	68	65	70	70	70	68.6			85.75	
23	TEGAR RAMADHAN	78	65	70	70	70	70.6			88.25	
24	WAHYU RAMADHAN	60	70	75	70	75	70			87.5	
25	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH	68	65	60	70	60	64.6			80.75	
26	ZULFAH NOOR AINI	70	65	70	70	70	69			86.25	
27	MUHAMMAD ALDO REYNALDO	0	0	0	0	0	0			0	
28	SETYA KRISNIAWAN KUSUMO PUTRO	60	65	50	60	50	57			71.25	
29	TRI JOKO WAHID	70	60	50	75	50	61			76.25	
30	WAHYU EKO SAPUTRO	60	65	75	75	75	70			87.5	
31	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR	85	75	82	85	82	81.8			102.25	
Nilai Rata-rata Kelas		71.448276	71.03	70.34	74.14	70.34	71.5			89.33	
Nilai Ideal		80	80	80	80	80					
Daya Serap Kelas (%)		89%	89%	88%	93%	88%	JUMLAH (%)				
Rata-rata Daya Serap Kelas (%)		89%									

Keterangan :

1. K : Kompetensi
2. Rata-rata Daya Serap Peserta Didik (%) : $\frac{\text{Jml Daya Serap Peserta Didik}}{\text{Jml Peserta Didik}} \times 100\%$
3. Daya Serap : $\frac{\text{nilai rata-rata kelas}}{\text{Nilai Ideal}} \times 100\%$

Mengetahui :
Guru Pembimbing,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

Yogyakarta, Agustus 2014

Mahasiswa PPL,

Hendrawan
NIM. 11505249003

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
 Kelas : XI GB 3
 Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan

Wali Kelas :
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No.	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Dasar/Tgl Ulangan										
				T1	T2	T3	T4	UTS	T5	T6	T7	T8	UAS	
1	GB. 1314881	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM	L	80	70	70	75	70						
2	GB. 1314882	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA	L	68	70	75	75	75						
3	GB. 1314883	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN	L	85	80	75	80	80						
4	GB. 1314884	NANDA SURYA PRADANA	L	85	90	80	75	80						
5	GB. 1314885	NIRWANA	P	70	65	80	70	70						
6	GB. 1314886	NUR ARIF HERMAWAN	L	70	75	75	80	75						
7	GB. 1314887	NUR HANIF EKO PRASETYO	L	70	85	85	75	87						
8	GB. 1314888	NUVELAN VERLYANSATAMA	L	65	75	70	75	78						
9	GB. 1314889	OCTA NUR FAJRIYANI	P	75	75	65	70	70						
10	GB. 1314890	PRIYO SAMBODO	L	70	70	65	70	50						
11	GB. 1314891	RAHMAT ARMANTO TIAGO	L	77	80	90	85	80						
12	GB. 1314892	REDI SANJAYA	L	70	65	70	80	75						
13	GB. 1314893	RENI KARLINA	P	70	65	70	75	75						
14	GB. 1314894	REZA KURNIA HENDRA	L	75	75	65	70	70						
15	GB. 1314895	RISKI DWI KARTIKO	L	70	65	75	80	50						
16	GB. 1314896	RIZKA MURTIYANI	P	70	65	70	70	70						
17	GB. 1314897	SATRIA ANGGA KURNIAWAN	L	70	65	65	75	75						
18	GB. 1314898	SHOLEH PENI ARIYANTO	L	80	65	80	80	60						
19	GB. 1314899	STEPANUS RIZAL IRMANTO	L	65	75	70	75	70						
20	GB. 1314900	SUPRIYATNO	L											
21	GB. 1314901	TAUFIK SETIYAWAN	L	68	65	70	70	78						
22	GB. 1314902	TEDY NUR WAHYUDI	L	68	70	65	70	70						
23	GB. 1314903	TEGAR RAMADHAN	L	78	78	65	70	70						
24	GB. 1314904	WAHYU RAMADHAN	L	60	60	70	70	75						
25	GB. 1314905	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH	P	68	70	65	70	60						
26	GB. 1314906	ZULFAH NOOR AINI	P	70	65	65	70	70						
27	GB. 1214178	MUHAMMAD ALDO REYNALDO	L											
28	GB. 1214203	SETYA KRISNIAWAN KUSUMO PUTRO	L	60	65	65	60	50						
29	GB. 1214213	TRI JOKO WAHID	L	70	70	60	75	50						
30	GB. 1214217	WAHYU EKO SAPUTRO	L	60	60	65	75	75						
31	GB.1314879	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR	L	85	80	75	85	82						
Kode Kompetensi														

Ket: T = Tugas
 UTS = Ujian tengah smester
 UAS = Ujian Akhir Smester

Mengetahui :
 Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
 Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji,ST
 NITB. 2232

Hendrawan
 NIM. 11505249003

DAFTAR NILAI UTS

Mata Pelajaran : Gambar interior & Eksterior Bangunan
Kelas : XI GB 3
Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Wali Kelas :
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No.	NIS	Nama	L/P	NILAI
1	GB. 1314881	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM	L	75
2	GB. 1314882	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA	L	73
3	GB. 1314883	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN	L	75
4	GB. 1314884	NANDA SURYA PRADANA	L	85
5	GB. 1314885	NIRWANA	P	75
6	GB. 1314886	NUR ARIF HERMAWAN	L	75
7	GB. 1314887	NUR HANIF EKO PRASETYO	L	85
8	GB. 1314888	NUVELAN VERLYANSATAMA	L	78
9	GB. 1314889	OCTA NUR FAJRIYANI	P	85
10	GB. 1314890	PRIYO SAMBODO	L	82
11	GB. 1314891	RAHMAT ARMANTO TIAGO	L	80
12	GB. 1314892	REDI SANJAYA	L	60
13	GB. 1314893	RENI KARLINA	P	73
14	GB. 1314894	REZA KURNIA HENDRA	L	73
15	GB. 1314895	RISKI DWI KARTIKO	L	60
16	GB. 1314896	RIZKA MURTIYANI	P	75
17	GB. 1314897	SATRIA ANGGA KURNIAWAN	L	60
18	GB. 1314898	SHOLEH PENI ARIYANTO	L	80
19	GB. 1314899	STEPANUS RIZAL IRMANTO	L	60
20	GB. 1314900	SUPRIYATNO	L	
21	GB. 1314901	TAUFIK SETIYAWAN	L	73
22	GB. 1314902	TEDY NUR WAHYUDI	L	60
23	GB. 1314903	TEGAR RAMADHAN	L	75
24	GB. 1314904	WAHYU RAMADHAN	L	60
25	GB. 1314905	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH	P	75
26	GB. 1314906	ZULFAH NOOR AINI	P	82
27	GB. 1214178	MUHAMMAD ALDO REYNALDO	L	
28	GB. 1214203	SETYA KRISNIWAN KUSUMO PUTRO	L	78
29	GB. 1214213	TRI JOKO WAHID	L	60
30	GB. 1214217	WAHYU EKO SAPUTRO	L	75
31	GB.1314879	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR	L	80
Kode Kompetensi				

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji,ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 11505249003

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK/MAK
Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Bangunan
Kelas : XI

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Menerapkan kaidah gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi,denah,potongan,tampak)</p> <p>4.1 Menyajikan gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi, denah, potongan, tampak) sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar proyeksi bangunan sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar denah • Gambar potongan • Gambar tampak • Membuat kelengkapan dokumen gambar 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar proyeksi bangunan dari literatur atau ke lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang prosedur gambar proyeksi bangunan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar proyeksi bangunan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar proyeksi bangunan <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan prosedur gambar proyeksi bangunan 	<p>40 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12.3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.1.1.0.7.6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul gambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		proyeksi bangunan Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang prosedur gambar proyeksi bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 			
3.2 Mengaitkan prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi 4.2 Menyajikan gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik	Menggambar pondasi <ul style="list-style-type: none"> Daya dukung tanah Macam-macam pondasi Macam-macam dinding penahan tanah Dasar-dasar merancang pondasi Penulangan pondasi beton bertulang dan sloof Gambar detail 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Mengamati struktur pondasi dari literatur atau lapangan Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pondasi Menggambar struktur pondasi Observasi: <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan pengamatan 	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> SKKNI INA 5220.12.3.01 (Juru Gambar Arsitektur) SKKNI F.45.2.1.1.0.7.6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pondasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pondasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Modul menggambar bangunan gedung
<p>3.3 Menerapkan spesifikasi teknis gambar proyeksi pada gambar lantai dan dinding</p> <p>4.3 Menyajikan gambar konstruksi lantai dan dinding sesuai kaidah</p>	<p>Menggambar Konstruksi lantai dan dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam lantai dan dinding • Bagian-bagian 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati struktur lantai dan dinding <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, 	<p>10 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.13.01 (Juru Gambar Arsitektur)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
gambar teknik	lantai dan dinding <ul style="list-style-type: none"> • Gambar ikatan bata • Gambar pola lantai 	secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil 	bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur lantai dan dinding <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur lantai dan dinding <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar 		<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI F.45.2.1.1.0.7.6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul gambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur lantai dan dinding dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.	perencanaan struktur lantai dan dinding		
<p>3.4 Menganalisis gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar kosen dan daun pintu/ jendela serta ventilasi</p> <p>4.4 Menyajikan gambar konstruksi kosen dan daun pintu/jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>Menggambar Konstruksi pintu dan jendela:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosen pintu dan jendela • Daun pintu dan jendela • Ventilasi • Gambar macam-macam sambungan dan hubungan kayu • Gambar detail 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati struktur pintu dan jendela dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur pintu dan jendela <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pintu dan jendela • Menggambar struktur pintu dan jendela <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di 	50 JP	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.12.3.01 (Juru Gambar Arsitektur) • SKKNI F.45.2.1.1.0.7.6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jala dan Jembatan) • Modul mengga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		struktur pintu dan jendela Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur pintu dan jendela Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur pintu dan jendela dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> • Proses penggambaran Tes: <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur pintu dan jendela 		mbar bangun an gedung
3.5 Mengaitkan prinsip statika dan ketentuan teknis pada gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang)	Menggambar konstruksi beton bertulang: <ul style="list-style-type: none"> • Kaidah struktur bangunan tahan gempa • Dasar 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konstruksi beton bertulang dari literatur atau lapangan Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, 	90 JP	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.13.01 (Juru Gambar Arsitektur)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.5 Menyajikan gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang) sesuai kaidah gambar teknik</p>	<p>perhitungan beton</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolom • Balok • Plat lantai • Detail penulangan beton 	<p>mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk, fungsi, dan penggambaran konstruksi beton bertulang</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur beton bertulang <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk, fungsi dan penggambaran struktur beton bertulang 	<p>bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur beton</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur beton bertulang <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan 		<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI F.45.2.1.1.0.7.6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul menggambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur beton bertulang dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	struktur beton bertulang		
3.6 Menerapkan spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga kayu, beton dan baja 4.6 Menyajikan gambar konstruksi tangga kayu, beton dan baja sesuai kaidah gambar teknik	Menggambar konstruksi tangga: <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam tangga Dasar – dasar Perencanaan tangga Tangga kayu Tangga beton bertulang dan detail penulangan Tangga baja 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Mengamati konstruksi tangga dari literatur atau lapangan Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi konstruksi tangga Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk, dan fungsi dan dasar perencanaan struktur tangga Menggambar struktur tangga Observasi: <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan pengamatan 	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> SKKNI INA 5220.12.3.01 (Juru Gambar Arsitektur) SKKNI F.45.2.1.1.0.7.6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur tangga</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur tangga <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur tangga dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur tangga 		<ul style="list-style-type: none"> • Modul gambar bangunan gedung
<p>3.7 Menganalisis prinsip statika dan spesifikasi teknis pada gambar atap dan langit-langit</p> <p>4.7 Menyajikan gambar konstruksi atap dan</p>	<p>Menggambar atap dan langit-langit:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam konstruksi kuda-kuda 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konstruksi atap dan langit-langit dari literatur atau lapangan <p>Menanya :</p>	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait 	70 JP	<ul style="list-style-type: none"> • SKKNI INA 5220.13.01 (Juru Gambar)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>langit-langit sesuai sesuai kaidah gambar teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar perhitungan kuda-kuda • Plafon • Penutup atap • Gambar detail 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi konstruksi atap dan langit-langit <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur atap dan langit-langit <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan 	<p>dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur atap dan langit-langit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur atap dan langit-langit <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, 		<p>Arsitektur)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SKKNI F.45.2..1.1.0.7 6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan) • Modul gambar bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		fungsi struktur atap dan langit-langit Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur atap dan langit-langit dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	bentuk dan fungsi dan dasar perencanaan struktur atap dan langit-langit		
3.8 Menelaah gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar utilitas bangunan gedung 4.8 Menyajikan gambar utilitas bangunan gedung (instalasi listrik, instalasi plumbing, drainase) sesuai kaidah gambar teknik	Menggambar utilitas bangunan gedung: <ul style="list-style-type: none"> Dasar-dasar menggambar instalasi listrik Dasar-dasar menggambar instalasi plumbing Dasar-dasar-menggambar drainase gedung 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> Mengamati utilitas bangunan gedung dari literatur atau lapangan Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung Menggambar struktur utilitas bangunan gedung Observasi:	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> SKKNI INA 5220.11.3.01 (Juru Gambar Arsitektur) SKKNI F.45.2.1.1.0.7.6.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang bagian-bagian, bentuk dan fungsi struktur utilitas bangunan gedung dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas • Proses penggambaran <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dengan bagian-bagian, bentuk dan fungsi utilitas bangunan gedung 		<p>Jembatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul menggambar bangunan gedung

Keterangan : Kelas XI smt 3 = 20 minggu efektif, smt 4 = 16 minggu efektif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : 1

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER : XI / 5
MATERI POKOK : menggambar proyeksi bangunan sederhana
ALOKASI WAKTU : 40 JP x (10 x 45 menit)
PERTEMUAN : 1- 4

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian KOMPETENSI

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak

berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan

- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.1 Menerapkan kaidah gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi,denah,potongan,tampak)
- 3.2 Menyajikan gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi, denah, potongan, tampak) sesuai kaidah gambar teknik

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
2. Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Menerapkan kaidah gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi,denah,potongan,tampak)

6. Menyajikan gambar proyeksi bangunan (gbr.situasi, denah, potongan, tampak) sesuai kaidah gambar teknik

D. Materi pembelajaran

Materi pokok : menggambar proyeksi bangunan sederhana

a) Pengertian denah

Denah adalah tampak atas bangunan yang terpotong secara horizontal setinggi 1m dari ketinggian 0.00 sebuah bangunan dengan bagian atas bangunan dibuang/dihilangkan

b) fungsi denah antara lain

- fungsi ruang
- susunan ruang
- sirkulasi ruang
- dimensi ruang
- letak pintu dan bukaan
- isi ruang
- fungsi utilitas ruang (air, listrik, AC, dll.) pada denah-denah tertentu

c) tampak bangunan

Tampak bangunan adalah Wujud bangunan secara dua dimensi yang terlihat dari luar bangunan

d) fungsi tampak

- dimensi bangunan
- proporsi
- gaya arsitektur
- warna & material
- estetik

e) potongan

Potongan bangunan adalah Gambar dari suatu bangunan yang dipotong vertikal pada sisi yang ditentukan (tertera pada denah) dan memperlihatkan isi atau bagian dalam bangunan tersebut.

- f) Fungsi Potongan bangunan untuk menunjukkan
 - struktur bangunan
 - dimensi tinggi ruang
 - elevasi lantai
 - memperlihatkan isi dalam bangunan
- g) kelengkapan dokumen gambar
 - gambar bestek
 - Rencana anggaran biaya (RAB)
 - rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)

Sumber:

file:///C:/Users/USER/Downloads/Pengertian%20Denah,%20Tampak,%20dan%20Potongan%20dalam%20Arsitektur%20 %20Catatan%20Seorang%20Mahasiswa%20Arsitektur.htm

E. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. diskusi
3. Demonstrasi
4. praktik

G. Media dan sumber belajar

1. media : lcd, papan tulis
2. Sumber :
 - SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
 - SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - ilmu konstruksi bangunan kayu, ir.heinz frick
 - struktur beton bertulang, standar baru sni T-15-1991-03
 - internet

H. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menjelaskan pengertian proyeksi bangunan (denah, tampak, potongan)2. Pendidik menjelaskan fungsi proyeksi bangunan (denah, tampak, potongan)3. Peserta didik menyimak materi yang diberikan tentang pengetahuan dan langkah menggambar proyeksi bangunan (denah, tampak, potongan)4. Pendidik merangkum materi dan menyampaikan bahasan diskusi pengetahuan dan langkah menggambar	2x45 menit
	<p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik2. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan3. Peserta didik melakukan praktik menggambar proyeksi bangunan (denah, tampak, potongan) dengan kertas roti4. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	7x45 menit
	<p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain2. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan	10

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>diluar kelas</p> <p>2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran menggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini</p> <p>3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	menit

2. Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama</p> <p>2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik</p> <p>3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <p>1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran tentang dokumen kelengkapan gambar</p> <p>2. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan</p> <p>3. Peserta didik menyimak dan mempelajari modul yang telah diberikan tentang dokumen kelengkapan gambar.</p>	2x45 menit
	<p>Elaborasi:</p> <p>5. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik</p> <p>6. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan</p> <p>7. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar proyeksi bangunan (denah, tampak, potongan) dengan kertas roti.</p> <p>8. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar</p>	7x45 menit
	<p>Konfirmasi:</p> <p>9. Peserta didik bertanya tentang materi yang</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 10. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10menit

3. Pertemuan ketiga

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran yang terkait pengetahuan menggambar denah, tampak, potongan	2x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik menggambar melanjutkan menggambar proyeksi bangunan (denah, tampak, potongan) menggunakan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	15x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya dan konsultasi tentang masalah yang dihadapi atau kendala selama menggambar proyeksi bangunan 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas	5 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	

4. Pertemuan keempat

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan materi tambahan kaitannya dengan denah, tampak, potongan yang di temukan di lapangan.	1x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar menggambar proyeksi bangunan (denah, tampak, potongan) dengan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	8x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Penilaian	Cara penilaian	Indikator penilaian	skor
sikap	observasi	<ul style="list-style-type: none">● Kedisiplinan● Kejujuran● sopan santun● Ketekunan● tanggung jawab	10
Pengetahuan	Tes lisan	Pengusaan materi / teori gambar proyeksi bangunan	15
	Tes tulisan (isian)	Pengusaan materi dalam menggambar proyeksi bangunan	
keterampilan	tugas/ produk	<ul style="list-style-type: none">● Kelengkapan gambar● ketepatan ukuran● Ketepatan waktu mengumpulkan● Kerapian● kebersihan	75
jumlah			100

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 9 agustus 2014
Mahasiswa ppl,

Ali anton senoaji,ST
NITB. 2232

Hendrawan
Nim. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : 2

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER : XI / 5
MATERI POKOK : menggambar konstruksi pondasi
ALOKASI WAKTU : 40 JP x (10 x 45 menit)
PERTEMUAN : 5 - 8

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian KOMPETENSI

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak

berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan

- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.1 Mengaitkan prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi
- 4.1 Menyajikan gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
2. Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Mengaitkan prinsip hukum kesetimbangan dan kondisi tanah pada gambar pondasi
6. Menyajikan gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik

D. Materi pembelajaran

Materi pokok : menggambar konstruksi pondasi

1. Daya dukung tanah

Daya dukung tanah adalah kemampuan tanah dalam memikul tekanan atau tekanan maksimum yang diijinkan bekerja pada tanah pondasi. Daya dukung ultimate sama dengan daya kemampuan pada batas runtuh.

a. Tekanan tanah aktif

Seandainya gaya yang dikerjakan lebih kecil daripada tekanan tanah maka tembok itu akan bergerak dan tanah ikut bergerak/melendut. Dalam hal ini, tanah dalam kondisi aktif pada keseimbangan plastis. Karena tanah dalam keadaan runtuh, maka kekuatan geser tanah diubah sehingga mengandung tegangan utama.

b. Tekanan tanah pasif

Bila dinding tembok penahan menerima gaya tekanan tanah dalam kondisi diam, agar tetap stabil maka diperlukan gaya yang sama besar dengan tekanan tanah serta berlawanan arah.

Tinjauan suatu tembok yang kecenderungan adanya pergeseran ditahan oleh tanah yang berada di depan kaki tembok setinggi Z apabila tembok itu sampai bergeser, maka tanah penahan akan tertekan sedikit demi sedikit.

2. Pondasi

a. Pengertian pondasi

Bagian dari elemen bangunan yang berfungsi meletakkan dan meneruskan beban ke dasar tanah yang kuat mengimbangi dan mendukung (merespon) serta dapat menjamin kestabilan bangunan, paling tidak terhadap beratnya sendiri, beban yang bekerja serta beban gempa.

b. Macam-macam pondasi

- a) Pondasi tapak/pondasi setempat
- b) Pondasi menerus
- c) Pondasi tiang pancang

- d) Pondasi rakit
- e) Pondasi grid
- f) Pondasi cakar ayam
- g) Pondasi sumuran

Sumber :<http://ilmu-konstruksi.blogspot.com/2013/01/macam-dan-jenis-pondasi.html>

3. Dinding penahan tanah

Dinding penahan tanah adalah suatu dinding penahan tanah agar tidak longsor.

Menurut bahan konstruksi dinding penahan tanah dibedakan menjadi dua yaitu dari pasangan batu dan beton pracetak dan dinding penahan tanah

Macam-macam dinding penahan tanah.

- a) Dinding gravitasi
- b) Dinding penahan semi gravitasi
- c) Dinding penahan dengan sisi belakang tegak
- d) Dinding penahan dengan sisi depan tegak
- e) Dinding penahan dengan balok kantilever
- f) Dinding penahan husus (beronjong, dinding yang tersusun dari beton pracetak)

Sumber :<file:///C:/Users/USER/Pictures/dinding%20penahan%20tanah.htm>

4. Dasar-dasar merancang pondasi

Hal-hal yang perlu di perhatikan ketika merancang pondasi yaitu:

- a) Jenis Tanah, (mempengaruhi daya dukung tanah)
- b) Berat Bangunan, untuk bangunan dengan bobot yang berat/sangat berat harus memperhatikan pemilihan pondasi yang aman.
- c) Kondisi Geografi, Geologi dan lingkungan sekitar Lokasi, diperhitungkan khususnya pada bangunan yang terletak pada daerah jalur gempa atau pengaruh alam lainnya.
- d) Peralatan yang dipergunakan
- 5. Penulangan pondasi beton bertulang dan sloof (lampiran)

E. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. diskusi
3. demonstrasi

F. Media dan sumber belajar

1. media : lcd, papan tulis
2. Sumber :
 - SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
 - SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - ilmu konstruksi bangunan kayu, ir.heinz frick
 - struktur beton bertulang, standar baru sni T-15-1991-03
 - internet

G. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan kelima

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menjelaskan daya dukung tanah dengan cermat dan penuh tanggung jawab2. Pendidik menjelaskan macam-macam pondasi dengan seksama dan penuh tanggung jawab3. Peserta didik menyimak materi yang diberikan tentang pengetahuan dan langkah menggambar denah pondasi, detail pondasi4. Pendidik merangkum materi dan menyampaikan	2x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	bahasan diskusi pengetahuan dan langkah menggambar	
	Elaborasi: 1. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 2. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 3. Peserta didik melakukan praktik menggambar denah pondasi menggunakan kertas roti dengan tekun disiplin dan bertanggung jawab 4. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	7x45 menit
	Konfirmasi: 1. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 2. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10 menit

2. Pertemuan keenam

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran tentang dinding penahan tanah	2x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	2. Pendidik menyampaikan presentasi materi pembelajaran dasar-dasar merancang pondasi dengan seksama dan penuh tanggung jawab 3. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan dengan cermat dan penuh tanggung jawab	
	Elaborasi: 5. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 6. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 7. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah pondasi dan detailnya dengan kertas roti. 8. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	7x45 menit
	Konfirmasi: 9. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 10. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10menit

3. Pertemuan ketujuh

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran yang terkait pengetahuan menggambar denah pondasi dan detailnya menggunakan kertas kalkir	2x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik menggambar melanjutkan menggambar denah pondasi dan detailnya menggunakan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	15x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya dan konsultasi tentang masalah yang dihadapi atau kendala selama menggambar denah pondasi dan detailnya 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

4. Pertemuan kedelapan

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan materi tambahan kaitannya dengan pondasi, dinding penahan tanah di temukan di lapangan.	1x45 menit
	Elaborasi:	8x45

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	2. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah pondasi dan detailnya dengan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Penilaian	Cara penilaian	Indikator penilaian	skor
sikap	observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kedisiplinan ● Kejujuran ● sopan santun ● Ketekunan ● tanggung jawab 	10
Pengetahuan	Tes lisan	Pengusaan materi / teori dalam memnggambar konstruksi pondasi	15
	Tes tulisan	Pengusaan materi	

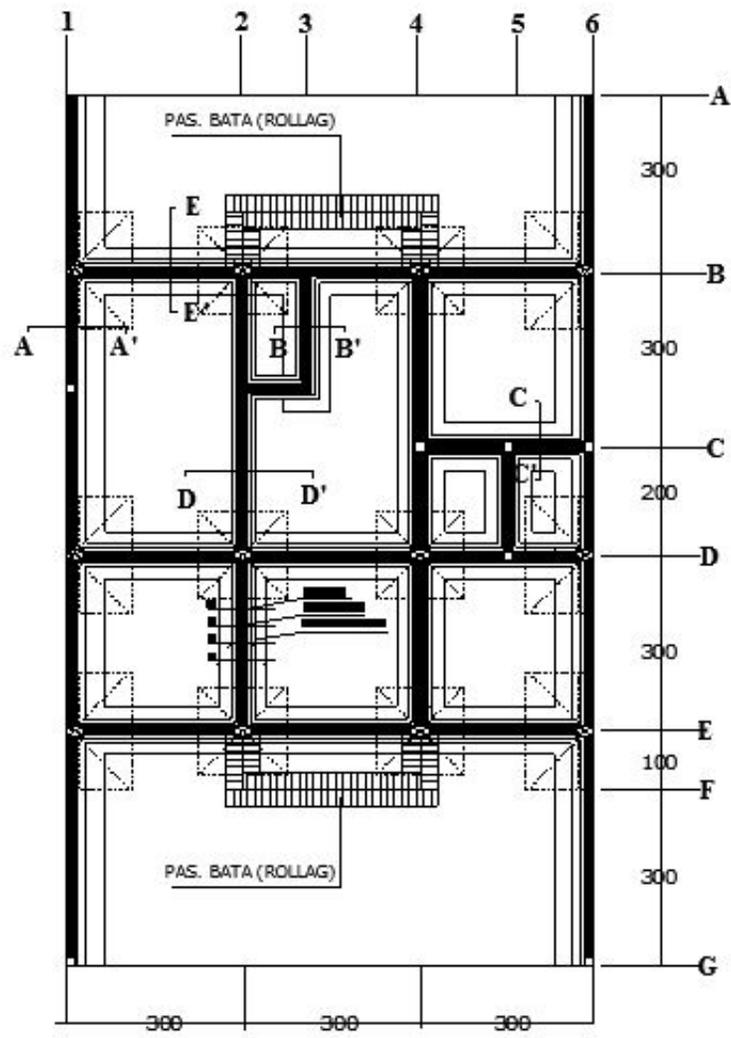
	(isian)	/ teori dalam menggambar pondasi	
keterampilan	tugas/ produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelengkapan gambar ● ketepatan ukuran ● Ketepatan waktu menugumpulkan ● Kerapian ● kebersihan 	75
jumlah			100

Mengetahu,
Guru pembimbing

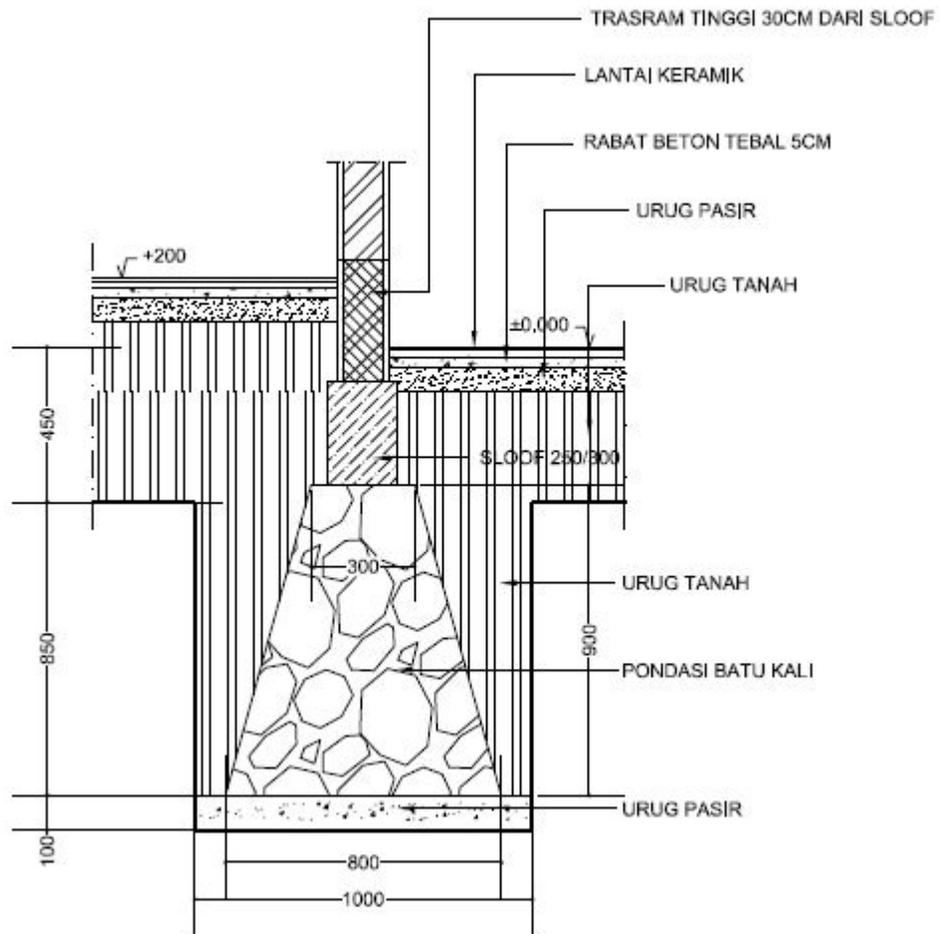
Yogyakarta, 23 agustus 2014
Mahasiswa ppl,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

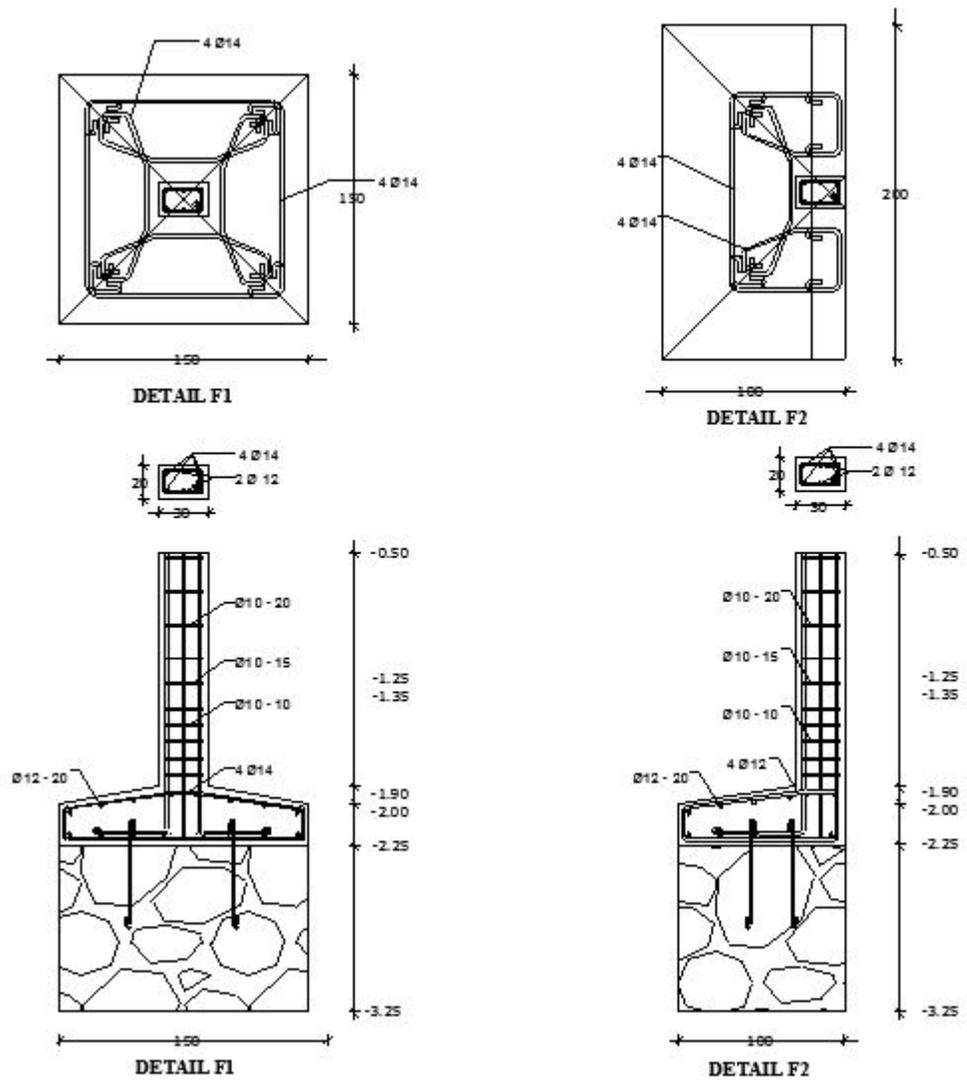
Hendrawan
NIM. 11505249003



Gambar 1. Denah pondasi



Gambar 2. Detail pondasi



Gambar 3. Detail footplat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : 3

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER : XI / 5
MATERI POKOK : Menggambar Dinding dan Lantai
ALOKASI WAKTU : 40 JP x (10x 45 menit)
PERTEMUAN : 9 - 12

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian KOMPETENSI

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak

berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan

- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.3 Menerapkan spesifikasi teknis gambar proyeksi pada gambar lantai dan dinding
- 4.3 Menyajikan gambar konstruksi lantai dan dinding sesuai kaidah gambar teknik

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
2. Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Menerapkan spesifikasi teknis gambar proyeksi pada lantai dan dinding
6. Menyajikan gambar konstruksi lantai dan dinding sesuai kaidah gambar teknik

D. Materi pembelajaran

Materi pokok : Menggambar Konstruksi lantai dan dinding

1. Macam-macam lantai

- a) Lantai keramik
- b) Lantai traso
- c) Lantai kayu/parket
- d) Lantai marmer
- e) Lantai tegel

2. Macam-macam dinding

- a) Dinding batu bata
- b) Dinding batako
- c) Dinding bata ringan
- d) Dinding kapur
- e) Dinding kayu

3. Bagian-bagian lantai

- a) Penutup lantai
- b) Alas lantai
- c) Lapisan kedap air
- d) Plat lantai
- e) Ruang utilitas

4. Bagian-bagian dinding

- a) Bahan pengisi
- b) Bahan perekat
- c) Angkur
- d) Plesteran
- e) Acian

5. Gambar ikatan bata (Lampiran)

6. Gambar pola lantai (lampiran)

● **Sumber :**

[file:///C:/Users/USER/Downloads/Macam-macam%20Jenis%20Lantai%20dan%20Tips%20Perawatannya%20 %20Desain%20Interior%20Indonesia%20 %20DesainInterior.me.htm](file:///C:/Users/USER/Downloads/Macam-macam%20Jenis%20Lantai%20dan%20Tips%20Perawatannya%20%20Desain%20Interior%20Indonesia%20%20DesainInterior.me.htm)

● **KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG JILID 1, A.G TAMRIN**

E. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. diskusi
3. demonstrasi

G. Media dan sumber belajar

1. media : lcd, papan tulis

2. Sumber : - SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
 - SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - ilmu konstruksi bangunan kayu, ir.heinz frick
 - struktur beton bertulang, standar baru sni T-15-1991-03
 - internet

H. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan kesembilan

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menjelaskan macam-macam penutup lantai dengan cermat dan penuh tanggung jawab 2. Pendidik menjelaskan macam-macam bahan penyusun dinding dengan seksama dan penuh tanggung jawab 3. Peserta didik menyimak materi yang diberikan tentang pengetahuan dan langkah menggambar dinding dan lantai dengan cermat. 4. Pendidik merangkum materi dan menyampaikan bahasan diskusi pengetahuan dan langkah menggambar	2x45 menit
	Elaborasi: 1. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 2. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 3. Peserta didik melakukan praktik menggambar pola lantai dan dinding menggunakan kertas roti	7x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	dengan tekun disiplin dan bertanggung jawab 4. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	
	Konfirmasi: 1. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 2. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran menggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10 menit

2. Pertemuan kesepuluh

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran tentang macam-macam ikatan bata dengan cermat dan penuh tanggung jawab 2. Pendidik menyampaikan presentasi materi pembelajaran macam-macam pola lantai dengan seksama dan penuh tanggung jawab 3. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan dengan cermat dan penuh tanggung jawab	2x45 menit
	Elaborasi: 5. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik	7x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 7. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah pola lantai dengan kertas roti. 8. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	
	Konfirmasi: 9. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 10. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10menit

3. Pertemuan kesebelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran yang terkait pengetahuan menggambar denah pola lantai menggunakan kertas kalkir	2x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik menggambar melanjutkan menggambar denah pondasi dan	15x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	detailnya menggunakan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya dan konsultasi tentang masalah yang dihadapi atau kendala selama menggambar denah pondasi dan detailnya 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

4. Pertemuan keduabelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan materi tambahan kaitanya dengan pola lantai, dan ikatan bata di temukan di lapangan.	1x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar menggambar pola lantai dengan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	8x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan	30 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	kekurangan dan lain-lain 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran menggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Penilaian	Cara penilaian	Indikator penilaian	skor
sikap	observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kedisiplinan ● Kejujuran ● sopan santun ● Ketekunan ● tanggung jawab 	10
Pengetahuan	Tes lisan	Pengusaan materi / teori menggambar lantai dan dinding	15
	Tes tulisan (isian)	Pengusaan materi / teori dalam menggambar lantai dan dinding	
keterampilan	tugas/ produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelengkapan gambar ● ketepatan ukuran ● Ketepatan 	75

		waktu mengumpulkan ● Kerapian ● kebersihan	
jumlah			100

Mengetahu,
Guru pembimbing

Yogyakarta, 23 agustus 2014
Mahasiswa ppl,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : 4

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER : XI / 5
MATERI POKOK : menggambar pintu dan jendela
ALOKASI WAKTU : 10 JP x (2 x 45 menit)
PERTEMUAN : 12 - 16

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian KOMPETENSI

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak

berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan

- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.4 Menganalisis gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar kosen dan daun pintu/ jendela serta ventilasi
- 4.4 Menyajikan gambar konstruksi kosen dan daun pintu/jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
2. Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Menganalisis gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar kosen dan daun pintu/ jendela serta ventilasi

6. Menyajikan gambar konstruksi kosen dan daun pintu/jendela serta ventilasi sesuai kaidah gambar teknik

D. Materi pembelajaran

Materi pokok : Menggambar Konstruksi pintu dan jendela:

A. Pintu

1. Pendahuluan

Pintu adalah lubang penghubung antar ruangan. Pintu terdiri dari rangka pintu/kosen pintu dan daun pintu. Bahan baku dari pintu dapat dibuat dari kayu, fiber, baja dan aluminium.

Dalam pelaksanaan dilapang ukuran yang banyak dipakai dilapangan adalah:

- ✓ Ukuran 80 cm x 200 cm satu daun untuk rumah tinggal
- ✓ Ukuran 90 cm x 200 cm satu daun untuk sekolah, bangunan umum
- ✓ Ukuran 70 cm x 200 cm satu daun untuk kamar mandi
- ✓ Ukuran 120 cm x 200 cm dua daun untuk toko
- ✓ Ukuran 1600 cm x 200 cm dua daun untuk pintu utama

Ukuran daun pintu tergantung dari ukuran lobang pintu ditambah dalamnya seponengan, misalnya ukuran pintu 80 cm x 200 cm maka ukuran daun pintunya adalah :

Lebar $80 \text{ cm} + 2 \times 1$ (dalam seponeng kiri dan kanan) = 82 cm

Tinggi $200 \text{ cm} + 1 \text{ cm}$ (seponengan atas) = 201 cm

Daun pintu dapat dibuat dari papan-papan yang dirangkai atau dari rangka papan yang bagian tengahnya diisi papan panil atau kaca atau kerepeak. Daun pintu dapat membuka dan menutup karena adanya engsel, untuk membuka dan menutup daun pintu juga dapat dilakukan dengan cara:

- ✓ Menggulung keatas (roling door)
- ✓ Mendorong ke samping (sliding door)
- ✓ Melipat-lipat ke samping (folding door)

2. Kosen pintu

Kosen pintu dipasang pada dinding dimaksudkan untuk mendapatkan penempatan pintu yang baik. Kosen pintu yang terbuat dari kayu terdiri dari dua bagian yaitu ambang atas dan ambang tegak (kiri dan kanan). Ukuran kosen kayu yang lazim digunakan adalah 6/12, 6/15, 8/12, 8/15. Jenis kayu yang dipakai tergantung dari kualitas yang diinginkan misalnya kayu jati, kayu kamper, kayu meranti dll.

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika merencanakan kosen pintu :

- a) Seponengan sedalam 1 cm untuk daun pintu
- b) Seponengan kapur (seponengan luar)
- c) Pada kanan kiri atas diberi kupingan panjang 10 s/d 20 cm
- d) Bagian bawah kosen di beri duk dari campuran kedap air.

3. Daun pintu

Daun pintu merupakan penutup pintu sesungguhnya dan dapat dibuka dan ditutup dengan baik. daun pintu di lekatkan dengan engsel sehingga dapat membuka dan menutup dengan baik.

Selain dengan engsel daun pintu juga dapat dibuka dan ditutup dengan cara:

- a) Menggulung daun pintu keatas
- b) Menggeser daun pintu kesamping
- c) Melipat-lipat daun pintu kesamping

Macam-macam daun pintu :

- ✓ Daun pintu klem
- ✓ Daun pintu panil
- ✓ Daun pintu kaca
- ✓ Daun pintu krepyak
- ✓ Daun pintu vinir

B. Jendela

1. Pendahuluan

Jendela adalah lubang pencahayaan dan pertukaran udara (ventilasi) pada satu ruangan.. Jendela dipasang pada dinding dan mempunyai penutup jendela yang dapat dibuka dan ditutup atau berupa kaca

mati. Jendela terdiri dari kosen jendela dan daun jendela. Bahan baku dari jendela antara lain bisa dari kayu, aluminum, baja. Ukuran tebal daun jendela sekitar 3 cm sampai 3.5 cm

2. Kosen jendela

Kosen jendela dipasang pada dinding dimaksudkan untuuk mendapatkan penempatan pintu yang baik. Kosen pintu yang terbuat dari kayu terdiri dari dua bagian yaitu ambang vertikal (atas dan bawah) dan ambang tegak (kiri dan kanan). Hubungan ambang vertikal dengan ambang tegak menggunakan pen dan lobang pen. Pada ambang tegak dibuat pen 1/3 lebar kayu. Ukuran kosen kayu yang lazim digunakan adalah 6/12, 6/15, 8/12, 8/15. Jenis kayu yang dipakai tergantung dari kualitas yang diinginkan misalnya katu jati, kayu kamper, kayu meranti dll.

Hal-hal yang perlu di perhatikan ketika merencanakan kosen pintu :

- a) Seponegan sedalam 1 cm untuk daun jendela
- b) Seponengan kapur (seponengan luar)
- c) Pada kanan kiri atas bawah diberi kupingan panjang 10 s/d 20 cm

3. Daun jendela

Daun pintu merupakan penutup pintu sesungguhnya dan dapat dibuka dan dan di tutup dengan baik.daun pintu di lekatkan dengan engsel sehingga dapat membukka dan menutup dengan baik.

Selain dengan engsel daun pintu juga dapat dibuka dan ditutup dengn cara Menggulung keatas, Menggeser kesamping, Melipat-lipaat kesamping

C. Gambar (lampiran)

Sumber : KONSTRUKSI BANGUNAN DAN MENGGAMBAR I, jurusan pendidikan teknik bangunan, prodi teknik bangunan FPTK IKIP yogyakarta.

E. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. diskusi
3. Demonstrasi
4. praktik

G. Media dan sumber belajar

1. media : lcd, papan tulis
2. Sumber :
 - SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
 - SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - ilmu konstruksi bangunan kayu, ir.heinz frick
 - struktur beton bertulang, standar baru sni T-15-1991-03
 - internet

H. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan ketigabelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menjelaskan pengertian pintu dengan cermat dan penuh tanggung jawab2. Pendidik menjelaskan macam-macam pintu seksama dan penuh tanggung jawab3. Pendidik menjelaskan kosen pintu dan daun pintu dengan seksama dan penuh tanggung jawab4. Peserta didik menyimak materi yang diberikan tentang pengetahuan dan langkah menggambar denah pintu, jendela dan detailnya dengan cermat5. Pendidik merangkum materi dan menyampaikan bahasan diskusi pengetahuan dan langkah menggambar	2x45 menit
	<p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik2. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik	7x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan</p> <p>3. Peserta didik melakukan praktik menggambar denah pintu jendela menggunakan kertas roti dengan tekun disiplin dan bertanggung jawab</p> <p>4. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar</p>	
	<p>Konfirmasi:</p> <p>1. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain</p> <p>2. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar</p>	20 menit
Penutup	<p>1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas</p> <p>2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini</p> <p>3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	10 menit

2. Pertemuan keempatbelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama</p> <p>2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik</p> <p>3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <p>1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran tentang jendela dan macam-macam jendela dengan seksama dan penuh tanggung jawab</p> <p>2. Pendidik menyampaikan presentasi materi pembelajaran kosen dan daun jendela dengan seksama dan penuh tanggung jawab</p> <p>3. Peserta didik menyimak materi yang</p>	2x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	disampaikan dengan cermat dan penuh tanggung jawab	
	Elaborasi: 5. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 6. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 7. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah pintu jendela dan detailnya dengan kertas roti. 8. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	7x45 menit
	Konfirmasi: 9. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 10. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10menit

3. Pertemuan kelimabelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran yang terkait pengetahuan menggambar denah pintu jendela dan detailnya	2x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	menggunakan kertas kalkir	
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik menggambar melanjutkan menggambar denah pintu jendela dan detailnya menggunakan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	15x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya dan konsultasi tentang masalah yang dihadapi atau kendala selama menggambar denah pondasi dan detailnya 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

4. Pertemuan keenambelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan materi tambahan kaitannya dengan pintu jendela, yang ada lapangan.	1x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar menggambar denah pintu jendela dan detailnya dengan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan	8x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran menggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Penilaian	Cara penilaian	Indikator penilaian	skor
sikap	observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kedisiplinan ● Kejujuran ● sopan santun ● Ketekunan ● tanggung jawab 	10
Pengetahuan	Tes lisan	Pengusaan materi / teori gambar proyeksi bangunan	15
	Tes tulisan (isian)	Pengusaan materi dalam menggambar proyeksi bangunan	
keterampilan	tugas/ produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelengkapan 	75

		gambar ● ketepatan ukuran ● Ketepatan waktu mengumpulkan ● Kerapian ● kebersihan	
jumlah			100

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 9 agustus 2014
Mahasiswa ppl,

Ali anton senoaji,ST
NITB. 2232

Hendrawan
Nim. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : 5

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER : XI / 6
MATERI POKOK : Menggambar Konstruksi Beton Bertulang
ALOKASI WAKTU : 10 JP x (2 x 45 menit)
PERTEMUAN : 1- 4

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak

berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan

- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.5 Mengaitkan prinsip statika dan ketentuan teknis pada gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang)
- 4.5 Menyajikan gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang) sesuai kaidah gambar teknik

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
2. Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

- 5 Mengaitkan prinsip statika dan ketentuan teknis pada gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang)
- 6 Menyajikan gambar konstruksi beton bertulang (menggambar konstruksi kolom, balok, plat lantai beton bertulang) sesuai kaidah gambar teknik

D. Materi pembelajaran

Materi pokok: Menggambar konstruksi beton bertulang:

1. Kaidah struktur bangunan tahan gempa

Gempa Bumi adalah suatu kejadian alam yang menimbulkan bahaya dan bencana yg pd umumnya mengakibatkan rusak atau runtuhnya bangunan2 buatan manusia. Sampai saat ini manusia belum dapat mencegah bencana tersebut, walaupun demikian manusia dapat mengurangi akibat buruk yang ditimbulkan oleh gempa.

menurut kaidah-kaidah ketahanan gempa, suatu struktur bangunan haruslah berbentuk sebuah bangunan yang teratur. Yakni berbentuk persegi empat, tidak banyak tonjolan, simetris dalam dua arah sumbu utamanya; secara vertical bentuk struktur haruslah menerus secara kontinu, dan berbagai batasan yang tertuang di dalam peraturan bangunan tahan gempa untuk gedung di Indonesia (SNI-1726).

Sumber : <http://rumahdangedungtahan gempa.blogspot.com/>

2. Kolom

Pengertian Kolom

Kolom adalah batang tekan vertikal dari rangka struktur yang memikul beban dari balok. Kolom merupakan suatu elemen struktur tekan yang memegang peranan penting dari suatu bangunan, sehingga keruntuhan pada suatu kolom merupakan lokasi kritis yang dapat menyebabkan runtuhnya (collapse) lantai yang bersangkutan dan juga runtuh total (total collapse) seluruh struktur (Sudarmoko, 1996).

SK SNI T-15-1991-03 mendefinisikan kolom adalah komponen struktur bangunan yang tugas utamanya menyangga beban aksial tekan vertikal

dengan bagian tinggi yang tidak ditopang paling tidak tiga kali dimensi lateral terkecil.

Jenis-Jenis Kolom

Menurut Wang (1986) dan Ferguson (1986) jenis-jenis kolom ada tiga, yaitu :

1. Kolom ikat (tie column).
2. Kolom spiral (spiral column).
3. Kolom komposit (composite column)

Fungsi Kolom

Fungsi kolom adalah sebagai penerus beban seluruh bangunan ke pondasi. Bila diumpamakan, kolom itu seperti rangka tubuh manusia yang memastikan sebuah bangunan berdiri. Kolom termasuk struktur utama untuk meneruskan berat bangunan dan beban lain seperti beban hidup (manusia dan barang-barang), serta beban hembusan angin.

3. Balok

Ring balok atau ring balk adalah struktur yang diletakkan di atas pasangan batu dan bata. *Fungsi ring balok* adalah sebagai tumpuan konstruksi atap dan sebagai pengikat pasangan dinding batu bata bagian atas agar tidak runtuh. Ring balok yang umumnya digunakan untuk bangunan rumah tinggal sederhana adalah ring balok dengan lebar 15 cm dan panjang 20 cm

Sumber :

<http://kontruksibangunan-kb1.blogspot.com/2013/03/cara-menghitung-balok-ring-atau-ring-balk.html>

4. Plat lantai

Plat lantai adalah plat yang tidak terletak langsung di atas tanah, tetapi merupakan sebuah pemisah antara ruang yang satu dengan yang lain. Plat lantai adalah struktur yang bertumpu pada alok dan balok-balok bertumpu pada kolom.

Fungsi plat lantai adalah:

- a) sebagai pemisah ruang atas dan bawah

- b) sbagai tempat berpijak orang di atas lantai
- c) untuk menempatkan kabal dan titik lampu dibawahnya
- d) menambah kekuatan pada arah horizontal
- e) sebagai peredam suara

sumber :

<http://www.slideshare.net/leztariRespectARemacoid/plat-lantai-flo-or-plateppt>

Detail penulangan beton

E. Metode pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. diskusi
- 3. Demonstrasi
- 4. praktik

G. Media dan sumber belajar

- 1. media : lcd, papan tulis
- 2. Sumber :
 - SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
 - SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - ilmu konstruksi bangunan kayu, ir.heinz frick
 - struktur beton bertulang, standar baru sni T-15-1991-03
 - internet

H. Kegiatan pembelajaran

- 1. Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi:	2x45

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menjelaskan kaidah bangunan tahan gempa dengan cermat dan penuh tanggung jawab 2. Pendidik menjelaskan kolom seksama dan penuh tanggung jawab 3. Pendidik menjelaskan macam-macam kolom dengan seksama dan penuh tanggung jawab 4. Peserta didik menyimak materi yang diberikan tentang pengetahuan dan langkah menggambar denah kolom, balok dan detailnya dengan cermat 5. Pendidik merangkum materi dan menyampaikan bahasan diskusi pengetahuan dan langkah menggambar 	menit
	<p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 2. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 3. Peserta didik melakukan praktik menggambar denah kolom, balok dan detailnya menggunakan kertas roti dengan tekun disiplin dan bertanggung jawab 4. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar 	7x45 menit
	<p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 2. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran menggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran 	10 menit

2. Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran tentang balok dengan seksama dan penuh tanggung jawab 2. Pendidik menyampaikan presentasi materi pembelajaran plat dengan seksama dan penuh tanggung jawab 3. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan dengan cermat dan penuh tanggung jawab 	2x45 menit
	<p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 6. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 7. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah kolom balok dan detailnya dengan kertas roti. 8. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar 	7x45 menit
	<p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 10. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi 	10menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini</p> <p>3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	

3. Pertemuan ke tiga

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran yang terkait pengetahuan menggambar denah kolom balok dan detailnya menggunakan kertas kalkir 	2x45 menit
	<p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik melakukan praktik menggambar melanjutkan menggambar denah kolom balok dan detailnya menggunakan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar 	15x45 menit
	<p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bertanya dan konsultasi tentang masalah yang dihadapi atau kendala selama menggambar denah pondasi dan detailnya 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran 	5 menit

4. Pertemuan keempat

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan materi tambahan kaitanya dengan bangunan tahan gempa, kolom, balok dan plat yang ada lapangan. 	1x45 menit
	<p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar menggambar denah kolom balok dan detailnya dengan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar 	8x45 menit
	<p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran 	5 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Penilaian	Cara penilaian	Indikator penilaian	skor
sikap	observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kedisiplinan ● Kejujuran 	10

		<ul style="list-style-type: none"> ● sopan santun ● Ketekunan ● tanggung jawab 	
Pengetahuan	Tes lisan	Pengusaan materi / teori gambar proyeksi bangunan	15
	Tes tulisan (isian)	Pengusaan materi dalam menggambar proyeksi bangunan	
keterampilan	tugas/ produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelengkapan gambar ● ketepatan ukuran ● Ketepatan waktu mengumpulkan ● Kerapian ● kebersihan 	75
jumlah			100

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 9 agustus 2014
Mahasiswa ppl,

Ali anton senoaji,ST
NITB. 2232

Hendrawan
Nim. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : 6

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER : XI / 6
MATERI POKOK : Menggambar konstruksi Tangga
ALOKASI WAKTU : 40 JP x (10 x 45 menit)
PERTEMUAN : 5 - 8

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian KOMPETENSI

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.6 Menerapkan spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga kayu, beton dan baja
- 4.6 Menyajikan gambar konstruksi tangga kayu, beton dan baja sesuai kaidah gambar teknik

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
2. Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

5. Menerapkan spesifikasi dan ketentuan teknis pada gambar tangga kayu, beton dan baja
- 6 Menyajikan gambar konstruksi tangga kayu, beton dan baja sesuai kaidah gambar teknik

D. Materi pembelajaran

Menggambar konstruksi tangga:

1. Fungsi Tangga

Tangga merupakan jalur yang mempunyai undak (trap) yang menghubungkan satu lantai dengan lantai di atasnya yang berfungsi sebagai jalan untuk naik dan turun antara lantai tingkat. Tangga juga mempunyai fungsi sebagai jalan darurat pada gedung bertingkat, diletakkan dekat dengan pintu keluar, sebagai antisipasi terhadap bencana kebakaran, gempa, keruntuhan dan bencana lainnya.

2. Jenis Tangga

Dilihat dari bahan yang digunakan jenis tangga dibedakan:

- a) Tangga kayu
- b) Tangga beton bertulang
- c) Tangga baja
- d) Tangga batu alam, dan
- e) Tangga mekanis (eskalator)

3. Bentuk Tangga

Berbagai bentuk tangga yang umum banyak dipakai, yaitu:

- a) Tangga lurus
- b) Tangga miring
- c) Tangga lengkung
- d) Tangga siku
- e) Tangga lingkar

4. Ukuran Tangga

Ukuran lebar disesuaikan dengan jumlah orang yang lewat tangga:

- a) Untuk satu orang, lebarnya 80 cm
- b) Untuk dua orang, lebarnya 120 cm
- c) Untuk tiga orang, lebarnya 180 cm
- d) Tinggi pijakan 16 – 20 cm atau 14 – 20 cm
- e) Lebar pijakan 26 – 30 cm atau 22,5 – 30 cm

5. Konstruksi Tangga

Konstruksi tangga pada umumnya terdiri:

- a) Pondasi tangga
- b) Ibu tangga
- c) Anak tangga
- d) Pagar tangga
- e) Bordes

**Sumber : RAMBU-RAMBU PENULISAN PERANGKAT PENILAIAN HASIL
BELAJAR SISWA SMK, direktorat pembinaan sekolah menengah
kejuruan tahun 2013**

E. Metode pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. diskusi
- 3. Demonstrasi
- 4. praktik

G. Media dan sumber belajar

- 1. media : lcd, papan tulis
- 2. Sumber :
 - SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
 - SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - ilmu konstruksi bangunan kayu, ir.heinz frick
 - struktur beton bertulang, standar baru sni T-15-1991-03
 - internet

H. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan kelima

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menjelaskan pengertian tangga dengan cermat dan penuh tanggung jawab2. Pendidik menjelaskan fungsi tangga dengan seksama dan penuh tanggung jawab3. Pendidik menjelaskan bentuk tangga dengan seksama dan penuh tanggung jawab4. Peserta didik menyimak materi yang diberikan tentang pengetahuan dan langkah menggambar denah tangga dan detailnya dengan cermat5. Pendidik merangkum materi dan menyampaikan bahasan diskusi pengetahuan dan langkah menggambar	2x45 menit
	<p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik2. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan3. Peserta didik melakukan praktik menggambar denah tangga dan detailnya menggunakan kertas roti dengan tekun disiplin dan bertanggung jawab4. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	7x45 menit
	<p>Konfirmasi:</p>	20

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 2. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar 	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran menggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran 	10 menit

2. Pertemuan keenam

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran tentang ukuran tangga dengan seksama dan penuh tanggung jawab 2. Pendidik menyampaikan presentasi materi pembelajaran tentang konstruksi tangga dengan seksama dan penuh tanggung jawab 3. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan dengan cermat dan penuh tanggung jawab 	2x45 menit
	<p>Elaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 6. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 7. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah tangga dan detailnya dengan 	7x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	kertas roti. 8. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	
	Konfirmasi: 9. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 10. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10menit

3. Pertemuan ketujuh

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran yang terkait pengetahuan menggambar denah tangga dan detailnya menggunakan kertas kalkir	2x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik menggambar melanjutkan menggambar denah tangga dan detailnya menggunakan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	15x45 menit
	Konfirmasi:	30

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	4. Peserta didik bertanya dan konsultasi tentang masalah yang dihadapi atau kendala selama menggambar denah pondasi dan detailnya 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

4. Pertemuan kedelapan

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan materi tambahan kaitanya dengan konstruksi tangga yang ada di lapangan.	1x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah tangga dan detailnya dengan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	8x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi	5 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	pelajaran menggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Penilaian	Cara penilaian	Indikator penilaian	skor
sikap	observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kedisiplinan ● Kejujuran ● sopan santun ● Ketekunan ● tanggung jawab 	10
Pengetahuan	Tes lisan	Pengusaan materi / teori gambar proyeksi bangunan	15
	Tes tulisan (isian)	Pengusaan materi dalam menggambar proyeksi bangunan	
keterampilan	tugas/ produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelengkapan gambar ● ketepatan ukuran ● Ketepatan waktu mengumpulkan ● Kerapian ● kebersihan 	75

jumlah		100
--------	--	-----

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 9 agustus 2014
Mahasiswa ppl,

Ali anton senoaji,ST
NITB. 2232

Hendrawan
Nim. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : 7

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER : XI / 5
MATERI POKOK : menggambar Atap dan Langit-Langit
ALOKASI WAKTU : 40 JP x (10 x 45 menit)
PERTEMUAN : 9 - 12

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian KOMPETENSI

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak

berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan

- 1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 3.7 Menganalisis prinsip statika dan spesifikasi teknis pada gambar atap dan langit-langit
- 4.7 Menyajikan gambar konstruksi atap dan langit-langit sesuai kaidah gambar teknik

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
2. Menyadari anugerah ilmu pengetahuan amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Menganalisis prinsip statika dan spesifikasi teknis pada gambar atap dan langit-langit

6. Menyajikan gambar konstruksi atap dan langit-langit sesuai kaidah gambar teknik

D. Materi pembelajaran

Menggambar atap dan langit-langit:

ATAP

Atap merupakan bagian mahkota bangunan yang berfungsi sebagai estetika bangunan dan pelindung bangunan dari panas hujan dan cuaca luar. Kemiringan atap untuk genteng minimal 35 derajat dan maksimal 66,5 derajat, untuk seng dan asbes kemiringannya 18- 20 derajat.

Kuda-kuda merupakan bagian yang memberi bentuk pada atap bangunan. Jarak antar kuda-kuda biasanya 3m sampai 4m supaya gording dan balok bubungan tidak terlalu besar.

Bagian-bagian dari konstruksi atap

- a) Kuda-kuda
- b) Balok tarik
- c) Kaki kuda-kuda
- d) Ander (balok vertikal di tengah, ukuran 8/12 cm)
- e) Skor(bagian diagonal di tengah, ukuran 8/12 cm)
- f) Balok gapit (balok penjepit agar tidak munntir, ukuran 2x6/12 cm)
- g) Balok pengunci (unttuk memperkuat sambungan ukuran 8/12 cm)
- h) Gording (balok melintang diatas kaki kuda-kuuda, ukuran 8/12 cm)
- i) Nook (balok menyilang di atas ander, ukuran 8/12 cm)
- j) Murplat (balok di atas tembok ukuran 8/12 cm)
- k) Usuk
- l) Reng

Bagian-bagian kuda-kuda dan fungsinya

- a) Kaki kuda-kuda berfungsi sebagai tumpuan balok gording dan beban di atasnya
- b) Balok datar berfungsi menahan gaya horizontal yang terjadi oleh gaya yang bekerja pada kaki kuda-kuda

- c) Balok penggantung berfungsi untuk menahan lentukan yang terjadi pada balok datar
- d) Balok penyokong berfungsi untuk menyokong kaki kuda-kuda agar tidak melengkung oleh beban dari balok gording.
- e) Balokk gapit berfungsi untuk menggapit rangka kuda-kuda agar tidak melentur kesamping
- f) Usuk atau kasau berfungsi untuk menahan beban genteng yang di salurkan dari reng
- g) Bubungan genteng berfungsi untuk menahan genteng kerpus dan adukan perekatnya.

Bentuk-bentuk atap

- a) Atap datar
- b) Atap sandar
- c) Atap pelana
- d) Atap tenda
- e) Atap limas
- f) Atap mansared
- g) Atap menara
- h) Atap piramida
- i) Atap mingangkabau
- j) Atap joglo
- k) Atap setengah bola
- l) Atap gergaji

Sumber : http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&ved=0CFsQFjAJ&url=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F28165%2F1%2Fbagian_bagian_konstruksi_atap.pdf&ei=PXASVILUKeLLsATj9oLICA&usq=AFQjCNE5HR9TnqznpH7Wlbsi62G-F73TmA&bvm=bv.75097201,d.cWc&cad=rja

Macam-macam penutup atap

- 1) Sirap
- 2) Genteng
- 3) Seng
- 4) Plat betonn
- 5) Plat kaca

Plafon

Plafon adalah bagian konstruksi merupakan lapis pembatas antara rangka bangunan dengan rangka atapnya, sehingga bisa sebagai atau dapat dikatakan tinggi bangunan dibawah rangka atapnya.

- Plafon merupakan bagian dari interior yang harus didesain sehingga ruangan menjadi sejuk dan enak dipandang (artistik).
- Plafon sebagai batas tinggi suatu ruangan tentunya ketinggian dapat diatur sesuaikan dengan fungsinya ruangan yang ada.
- Umpamanya; untuk ruang tamu pada sebuah rumah tinggal cenderung tinggi plafon direndahkan, begitu juga ruang keluarga atau ruang makan, agar mempunyai kesan lebih familier dan bersahabat.
- Plafon berfungsi juga sebagai isolasi panas yang datang dari atap atau sebagai penahan perambatan panas dari atap (aluminium foil).
- Plafon dapat juga sebagai meredam suara air hujan yang jatuh diatas atap, terutama pada penutup atap dari bahan logam.
- Plafon sebagai finishing (elemen keindahan), mempunyai tempat untuk menggantungkan bola lampu, sedang bagian atasnya untuk meletakkan kabel - kabel listriknya (sparing instalasi).

Sumber:

<http://gypsum-jatim.blogspot.com/2012/01/pengertian-dan-fungsi-plafon.html>

Gambar detail

E. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. diskusi
3. Demonstrasi
4. praktik

G. Media dan sumber belajar

1. media : lcd, papan tulis
2. Sumber :
 - SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
 - SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - ilmu konstruksi bangunan kayu, ir.heinz frick
 - struktur beton bertulang, standar baru sni T-15-1991-03
 - internet

H. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan sembilan

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menjelaskan pengertian atap dengan cermat dan penuh tanggung jawab2. Pendidik menjelaskan fungsi atap dengan seksama dan penuh tanggung jawab3. Pendidik menjelaskan konstruksi atap dengan seksama dan penuh tanggung jawab4. Peserta didik menyimak materi yang diberikan tentang pengetahuan dan langkah menggambar denah atap dan detailnya dengan cermat5. Pendidik merangkum materi dan menyampaikan	2x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	bahasan diskusi pengetahuan dan langkah menggambar	
	Elaborasi: 1. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 2. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 3. Peserta didik melakukan praktik menggambar denah atap, plapon dan detailnya menggunakan kertas roti dengan tekun disiplin dan bertanggung jawab 4. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	7x45 menit
	Konfirmasi: 1. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 2. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10 menit

2. Pertemuan kesepuluh

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata	2x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>pelajaran tentang plafon dengan seksama dan penuh tanggung jawab</p> <p>2. Pendidik menyampaikan presentasi materi pembelajaran tentang macam-macam penutup langit-langit dengan seksama dan penuh tanggung jawab</p> <p>3. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan dengan cermat dan penuh tanggung jawab</p>	
	<p>Elaborasi:</p> <p>5. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik</p> <p>6. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan</p> <p>7. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah atap, plapon dan detailnya dengan kertas roti.</p> <p>8. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar</p>	7x45 menit
	<p>Konfirmasi:</p> <p>9. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain</p> <p>10. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar</p>	20 menit
Penutup	<p>1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas</p> <p>2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran menggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini</p> <p>3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran</p>	10menit

3. Pertemuan kesebelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama</p> <p>2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran yang terkait pengetahuan menggambar denah atap, plapon dan detailnya menggunakan kertas kalkir	2x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik menggambar melanjutkan menggambar denah tangga dan detailnya menggunakan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	15x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya dan konsultasi tentang masalah yang dihadapi atau kendala selama menggambar denah atap,plapon dan detailnya 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

4. Pertemuan kedua belas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan materi tambahan	1x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	kaitanya dengan konstruksi atap dan plapon yang ada di lapangan.	
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar denah atap, plapon dan detailnya dengan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	8x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Penilaian	Cara penilaian	Indikator penilaian	skor
sikap	observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kedisiplinan ● Kejujuran ● sopan santun ● Ketekunan ● tanggung jawab 	10
Pengetahuan	Tes lisan	Pengusaan materi / teori gambar proyeksi bangunan	15

	Tes tulisan (isian)	Pengusaan materi dalam menggambar proyeksi bangunan	
keterampilan	tugas/ produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelengkapan gambar ● ketepatan ukuran ● Ketepatan waktu mengumpulkan ● Kerapian ● kebersihan 	75
jumlah			100

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 9 agustus 2014
Mahasiswa ppl,

Ali anton senoaji,ST
NITB. 2232

Hendrawan
Nim. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : 8

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER : XI / 5
MATERI POKOK : menggambar Utilitas Bangunan Gedung
ALOKASI WAKTU : 40 JP x (10 x 45 menit)
PERTEMUAN : 12 - 16

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian KOMPETENSI

1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan

1.2 Menyadari anugerah ilmu pengetahuani amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari

2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

3.8 Menelaah gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar utilitas bangunan gedung

4.8 Menyajikan gambar utilitas bangunan gedung (instalasi listrik, instalasi plumbing, drainase) sesuai kaidah gambar teknik

C. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar konstruksi bangunan
2. Menyadari anugerah ilmu pengetahuani amanah untuk kemaslahatan manusia dengan menunjukkan perilaku mengutamakan keakuratan dan keberhati-hatian dalam menggambar konstruksi bangunan
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
4. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Menelaah gambar sketsa dan spesifikasi teknis pada gambar utilitas bangunan gedung
6. Menyajikan gambar utilitas bangunan gedung (instalasi listrik, instalasi plumbing, drainase) sesuai kaidah gambar teknik

D. Materi pembelajaran

Menggambar utilitas bangunan gedung:

1. instalasi listrik

Instalasi listrik meruakan sesuatu yang lurah dalam kehidupan sehari-hari baik di kantor maupun di rumah.

Pekerjaan untuk keperluan saluran dan kabel antara lain ialah :

- a) Pekerjaan tanah
- b) Membuat alur dalam dinding atau tembok
- c) Membuat bagian-bagian yang terbuka dalam lantai dan dinding
- d) Persiapan pengecoran dan sebagainya.

2. instalasi plambing

Plambing adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan alat plambing dan pipa serta peralatannya didalam atau diluar gedung dengan sistem drainase saniter, drainase air hujan air minum yang dihubungkan dengan sistem kota.

Secara husus, pengertian plumbing merupakan sistem perpipaan dalam bangunan yang meliputi sistem perpipaan untuk :

- a) Penyediaan air minum
- b) Penyediaan air buangan dan ven
- c) Penyediaan air panas
- d) Penyaluran air hujan
- e) Pencegahan kebakaran
- f) Penyediaan gas
- g) Ac

Jenis-jenis peralatan pumbing

- a) Peralatan untuk penyediaan air panas
- b) Peralatan untuk penyediaan air bersih
- c) Peralatan untuk pembangan

Syarat untuk perencanaan plumbing:

- a) Sistem harus efektif dan efisien
- b) Pipa mudah dirawat dan diperbaiki
- c) Mudah dilakaukan pemeriksaan
- d) Tidak mengganggu estetika
- e) Memperhatikan aspek kesehatan
- f) Tidak mengganggu struktur bangunan

g) Minimalkan tikungan.

Sumber :

<http://ilmu-konstruksi.blogspot.com/2012/11/pengertian-plumbing-atau-plumbing.html>

3. Drainase Gedung

Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan kota (perencanaan infrastruktur khususnya). Atau drainase bisa merujuk pada parit di permukaan tanah atau gorong-gorong di bawah tanah.

Drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Dari sudut pandang yang lain, drainase adalah salah satu unsur dari prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat kota dalam rangka menuju kehidupan kota yang aman, nyaman, bersih, dan sehat. Prasarana drainase disini berfungsi untuk mengalirkan air permukaan ke badan air (sumber air permukaan dan bawah permukaan tanah) dan atau bangunan resapan. Selain itu juga berfungsi sebagai pengendali kebutuhan air permukaan dengan tindakan untuk memperbaiki daerah becek, genangan air dan banjir.

Kegunaan dengan adanya saluran drainase:

- ✓ Mengeringkan daerah becek dan genangan air sehingga tidak ada akumulasi air tanah
- ✓ Menurunkan permukaan air tanah pada tingkat yang ideal
- ✓ Mengendalikan erosi tanah, kerusakan jalan dan bangunan yang ada
- ✓ Mengendalikan air hujan yang berlebihan sehingga tidak terjadi bencana banjir.

Sumber: <http://viranisaamalia.blogspot.com/2013/01/apakah-itu-sistem-drainase.html>

E. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. diskusi

3. Demonstrasi

4. praktik

G. Media dan sumber belajar

1. media : lcd, papan tulis

2. Sumber :
- SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
 - SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
 - ilmu konstruksi bangunan kayu, ir.heinz frick
 - struktur beton bertulang, standar baru sni T-15-1991-03
 - internet

H. Kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan ketigabelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menjelaskan pengertian instalasi listrik dengan cermat dan penuh tanggung jawab2. Pendidik menjelaskan fungsi instalasi listrik dengan seksama dan penuh tanggung jawab3. Pendidik menjelaskan simbol simbol pada instalasi listrik dengan seksama dan penuh tanggung jawab4. Peserta didik menyimak materi yang diberikan tentang pengetahuan dan langkah menggambar instalasi listrik, plumbing, dan drainase5. Pendidik merangkum materi dan menyampaikan bahasan diskusi pengetahuan dan langkah menggambar	2x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	Elaborasi: 1. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 2. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 3. Peserta didik melakukan praktik menggambar instalasi listrik, plambing dan drainase menggunakan kertas roti dengan tekun disiplin dan bertanggung jawab 4. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	7x45 menit
	Konfirmasi: 1. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 2. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10 menit

2. Pertemuan keempatbelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran tentang plambing dan drainase dengan seksama dan penuh tanggung jawab	2x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	2. Pendidik menyampaikan presentasi materi pembelajaran tentang fungsi sistem drainase dengan seksama dan penuh tanggung jawab 3. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan dengan cermat dan penuh tanggung jawab	
	Elaborasi: 5. Peserta didik melakukan diskusi untuk memahami materi dipandu oleh pendidik 6. Peserta didik menjawab pertanyaan pendidik terkait materi yang telah diterima dan didiskusikan 7. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar instalasi, sistem plambing dn drainase dengan kertas roti. 8. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	7x45 menit
	Konfirmasi: 9. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 10. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	20 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	10menit

3. Pertemuan kelimabelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan presentasi mata pelajaran yang terkait pengetahuan menggambar instalasi, sistem plumbing dan drainase menggunakan kertas kalkir	2x45 menit
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik menggambar melanjutkan menggambar instalasi, plumbing dan drainase menggunakan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	15x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya dan konsultasi tentang masalah yang dihadapi atau kendala selama menggambar instalasi, sistem plumbing dan sistem drainase 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

4. Pertemuan keenambelas

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memberi salam peserta didik dilanjutkan berdoa bersama 2. Pendidik mendata kehadiran peserta didik 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, menghubungkan pelajaran minggu lalu, dan memberi motivasi belajar pada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi: 1. Pendidik menyampaikan materi tambahan kaitannya dengan instalasi, sistem plumbing dan drainase yang ada di lapangan.	1x45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	Elaborasi: 2. Peserta didik melakukan praktik melanjutkan menggambar instalasi, sistem plumbing dan sistem drainase dengan kertas kalkir 3. Pendidik membimbing dan memonitor dengan cermat dan penuh tanggungjawab pada peserta didik selama menggambar	8x45 menit
	Konfirmasi: 4. Peserta didik bertanya tentang materi yang dipelajari terkait aplikasinya, kelebihan kekurangan dan lain-lain 5. Pendidik menyampaikan bahasan hasil gambar	30 menit
Penutup	1. Pendidik memberikan tugas untuk pengayaan diluar kelas 2. Pendidik menyampaikan penjelasan materi pelajaran minggu depan dan kaitannya dengan pelajaran ini 3. Berdoa bersama mengakhiri pelajaran	5 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

Penilaian	Cara penilaian	Indikator penilaian	skor
sikap	observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kedisiplinan ● Kejujuran ● sopan santun ● Ketekunan ● tanggung jawab 	10
Pengetahuan	Tes lisan	Pengusaan materi / teori gambar proyeksi bangunan	15

	Tes tulisan (isian)	Pengusaan materi dalam menggambar proyeksi bangunan	
keterampilan	tugas/ produk	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelengkapan gambar ● ketepatan ukuran ● Ketepatan waktu mengumpulkan ● Kerapian ● kebersihan 	75
jumlah			100

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 9 agustus 2014
Mahasiswa ppl,

Ali anton senoaji,ST
NITB. 2232

Hendrawan
Nim. 11505249003

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK/MAK
 Mata Pelajaran : Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung
 Kelas : XI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung 1.2 Menghayati sifat-sifat					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan membuat keputusan					
<p>3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior</p> <p>4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan</p>	<p>Konsep dan gaya interior</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetian desain interior • Macam-macam konsep dan gaya interior 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep dan gaya interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait Konsep dan gaya interior 	8 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan 			
<p>3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi</p> <p>4.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen utama interior 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan elemen utama interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, 	8 JP	Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>(melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>maupun di dalam kelas</p> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait elemen utama interior 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior</p> <p>4.3 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika</p>	<p>Dasar perencanaan interior</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi • Harmoni • Estetika <p>Konsep ruang pada interior dan eksterior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang • Zona ruang • Perencanaan luas ruang 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh gambar terkait konsep ruang pada interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Konsep ruang pada interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait komposisi, harmoni, dan estetik Konsep ruang pada interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep ruang pada interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait konsep ruang pada interior 	<p>12 JP</p>	<p>Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait Konsep ruang pada interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Konsep ruang pada interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 			
<p>3.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p> <p>4.4 Menyajikan gambar dekorasi dan ornamen interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p>	<p>Dekorasi dan ornamen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah tinggal • Kantor • Ruang publik 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik • Menggambar dekorasi dan ornamen <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses 	<p>18 JP</p>	<p>Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik si dalam 	<p>pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di dalam kelas</p> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>			
<p>3.5 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior</p> <p>4.5 Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan</p>	<p>Elemen pendukung interior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran skala manusia pada interior • Karakteristik warna • Material finishing interior • Partisi • Pencahayaan • Penghawaan • Akustik 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati elemen pendukung interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen pendukung interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen pendukung 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait elemen pendukung interior • Project work menggambar interior <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun di 	<p>26 JP</p>	<p>Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>interior</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait elemen pendukung interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang elemen pendukung interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	<p>dalam kelas</p> <p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/ tertulis yang terkait elemen pendukung interior 		

- Minggu efektif kelas X(20-20), XI (20-16), XII (20-18).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No :01 GIE-TB

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung
KELAS/ SEMESTER : XI / 3
MATERI POKOK : Konsep dan gaya interior

- Pengetian desain interior
- Macam-macam konsep dan gaya interior

ALOKASI WAKTU : 4 JP x (2 x 45 menit)
PERTEMUAN KE : 1- 5

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingintahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior
- 4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah proses pembelajaran berlangsung, peserta didik:

- 3.1 Siswa mampu menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior
- 4.1 Siswa mampu menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan

D. MATERI PEMBELAJARAN :

A. Pengertian desain interior

Desain interior adalah perencanaan, penyusunan tata ruang, dan pendesainan ruang-ruang interior didalam bangunan. Perencanaan ini meliputi:

- i) Kebutuhan kita akan perlindungan dan naungan
- ii) Mengatur tahapan dan mempengaruhi aktivitas kita
- iii) Pengaturan mengeluarkan aspirasi kita dan mengekspresikan ide yang menemani tindakan-tindakan kita
- iv) Pengaturan ini mempengaruhi pandangan, mood dan kepribadian.

Deangan demikian tujuan desain interior adalah perbaiki fungsi, pengkayaan estetika dan pengkayaan estetika, dan peningkatan psikologis ruang interior

Penyusunan konsep desain interior:

Brainstrom ide

- Buat diagram hubungan fungsi dan keruangan yang utama
- Berikan nilai kesejumlah isu atau elemen penting
- Cari cara mengkombinasikan ide yang baik kedalam ide tunggal yang lebih baik
- Manipulasi bagian-bagian untuk melihat bagaimana perubahan tertentu dapat mempengaruhi keseluruhan
- Lihatlah situasi dari sudut pandang yang berbeda

Susun desain skematik

- Tetapkan hubungan fungsi dan keruangan yang utama
- Tunjukkan ukuran dan bentuk secara relatif atas sejumlah fitur penting
- Susun beberapa alternatif untuk setudi perbandingan

Sumber: DESAIN INTERIOR dengan ilustrasi, Edisi kedua, Francis D.K Ching-corky binggeli hal. 35

B. Macam-macam Konsep dan Gaya Interior

Menentukan jenis tema merupakan langkah awal dalam membangun suatu ruangan. Adapun beberapa konsep tema yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Klasik

Untuk Ruang keluarga biasanya didominasi dengan elemen berwarna tanah seperti warna coklat tanah hingga coklat muda serta menggunakan unsur kayu untuk memberikan kesan hangat dan ramah. Warna yang dominan digunakan pada furniture klasik adalah coklat natural sesuai dengan warna kayu atau menggunakan cat solid yang berwarna putih, kuning emas, putih perak, hitam atau coklat tua.

2.Modern Klasik

Untuk gaya modern klasik biasanya menggunakan warna-warna yang netral untuk lebih “aman” seperti gradasi coklat, hitam, putih, ataupun krem. Untuk furnitur, karena modern sudah dipilih menjadi gaya yang dominan, maka pilihlah yang berdesain simpel dan tidak banyak ornamen. Kemewahan si klasik bisa dihadirkan dari lampu kandelar, lampu nakas berdesain klasik, cermin, lukisan, dan pernak-pernik lainnya. Satu hal yang perlu diingat, tetap setia dengan pilihan warna semula.

3.Minimalis

Desain minimalis merupakan aliran gaya desain modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali. Desain minimalis pada umumnya menggunakan warna-warna yang lembut dan lebih netral. Putih merupakan pilihan warna klasik minimalis yang memberikan kesan bersih. Pemberian aksesoris yang minim pada dinding digunakan untuk memperkuat kesan minimalis.

4.Modern Minimalis

Ruang keluarga bergaya modern minimalis tentu harus didukung oleh interior dan furniture yang minimalis pula. Suasana yang dibutuhkan di ruang keluarga adalah suasana yang santai, tidak formal dan cenderung playful, maka yang menjadi poin utama di ruangan ini adalah sofa. Pilihlah sofa yang simpel dan memiliki warna yang cerah sehingga mood playful akan lebih terbentuk, jangan lupa untuk menyesuaikannya dengan selera anda. Sesuaikan pula gaya desain pada kabinet, rak buku, rak TV, meja samping, meja kopi dan barang-barang yang lain.

5.Eklektik

Eklektik berarti memadukan unsur terbaik yang ada dari tiap gaya. Anda membutuhkan ruang lebih besar untuk bereksperimen dalam nuansa

eklektik yang memadukan warna, corak, dan aksesor. Kelebihan nuansa eklektik adalah menjadikan rumah lebih segar, memikat, hangat, dan *homey*. Dalam gaya/style ini, anda dituntut untuk lebih peka sehingga bisa menyeimbangkan berbagai unsur, rupa-rupa gaya yang disisipkan pasti lebih sedap dipandang.

Kesimpulan memilih tema dan gaya desain interior

Kesimpulan memilih tema dan gaya desain interior adalah untuk kenyamanan penghuni rumah atau ruangan yang akan menempati ruangan tersebut. jika ruangan dengan desain atau tema yang nyaman maka pemilik rumah pun juga akan lama-lama menghuni ruangan yang didesain sesuai dengan impiannya.

Sumber:

<http://furnitureinteriorjazidha.blogspot.com/2012/08/konsep-tema-dan-gaya-dalam-desain.html>

E. STRATEGI / METODE / PENDEKATAN PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan: Saintifik (observing, associating, experimenting)
2. Model Pembelajaran: PBL
3. Metode : eksplorasi, elaborasi, konfirmasi

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR:

1. Media ; Proyektor, Buku Gambar
2. Alat ; Penggaris, Pensil
3. Sumber Belajar ; Pamudji Suptandar 1994. Desain interior, Penerbit Universitas Trisakti

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati macam-macam contoh desain interior lewat LCD dan majalah-majalah. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior <p>Mengasosiasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana 	60 menit	Diskusi

	<p>sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk tulisan, diagram, bagan</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi(networking) 	15 menit	

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati macam-macam contoh desain interior lewat LCD <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengkondisikan situasi belajar 	60 menit	Diskusi

	<p>untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <p>3. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>4. Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk tulisan, diagram, bagan</p>		
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh-contoh 	<p>15 menit</p>	

	desain interior 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi(networking)		
--	--	--	--

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati macam-macam contoh desain interior lewat LCD dan majalah-majalah. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab 	60 menit	Diskusi

	<p>pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>4. Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuklisan, tulisan, diagram, bagan</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi(networking) 	15 menit	

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informas 	15 menit	Tanya jawab

	kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Mengamati macam-macam contoh desain interior lewat LCD</p> <p>Menanya :</p> <p>2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <p>3. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>4. Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>5. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk tulisan, tulisan, diagram, bagan</p>	60 menit	Diskusi

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh-contoh desain interior 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi(networking) 	15 menit	
---------	---	----------	--

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	Konfirmasi Melakukan evaluasi atau ulangan harian terkait pengertian dan konsep gaya interior	60 menit	Tes tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 	15 menit	

	3. Guru menyampaikan keterkaitan materi(networking)		
--	---	--	--

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

1. Penilaian Sikap(*religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun dan percaya diri*)

- a. Pengamatan dan Pemantauan
- Penilaian antar peserta didik

Tugas:

- Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep dan gaya interior

Observasi:

Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun didalam kelas

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Ketugasan

3. Penilaian Keterampilan

- a. Unjuk Kerja
b. Produk
c. Portofolio

Mengrtahui,
Guru pembimbing

Yogyakarta, Juli 2014
Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No :02 GIE-TB

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung
KELAS/ SEMESTER : XI / 3
MATERI POKOK : Elemen utama interior
ALOKASI WAKTU : 10 JP x (2 x 45 menit)
PERTEMUAN KE : 6 - 10

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingintahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.1 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah proses pembelajaran berlangsung, peserta didik:

- 3.1 Siswa mampu menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.1 Siswa mampu menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi Pokok : ELEMEN UTAMA INTERIOR

Ruang-ruang interior dalam ruangan dibentuk oleh elemen-elemen yang bersifat arsitektur dari arsitektur dan pembentuk ruangnya kolom-kolom, dinding, memisahkannya dari ruang luar, dan membentuk pola tatanan ruang-ruang interior.

Elemen-elemen utama interior :

1) Lantai

Lantai adalah bidang ruang interior yang datar dan mempunyai dasar yang rata. Sebagai bidang dasar yang menjaga aktivitas interior dan perabot kita, lantai harus terstruktur dan mampu memikul beban tersebut dengan aman,

dan penggunaannya harus tahan terhadap aus karena penggunaan terus menerus.

2) Dinding

Dinding adalah elemen yang penting untuk setiap bangunan secara teradisional, dinding telah berfungsi sebagai struktur pemikul lantai di atas permukaan tanah, langit-langit dan atap, menjadi muka bangunan. Memberi proteksi dan privasi pada ruang interior yang dibentuknya.

3) Langit-langit

Langit-langit adalah elemen yang menjadi naungan dalam desain interior, dan menyediakan perlindungan fisik dan psikologis untuk semua yang ada dibawahnya.

Langit-langit dibentuk oleh bagian bawah struktur lantai dan atap. Material langit-langit dapat langsung dipasang pada struktur rangka atau digantung pada struktur rangka tersebut. Dalam beberapa hal struktur yang ada di atas kepala dapat dibiarkan terlihat dan berfungsi sebagai langit-langit.

4) Jendela

Jendela adalah elemen transisi dari arsitektur dan desain interior yang menghubungkan secara visual dan fisik satu ruang dengan ruang lainya dan bagian dalam dengan bagian luar. Ukuran bentuk dan penempatan jendela mempengaruhi integritas visual permukaan dinding dan rasa lingku yang diberikan.

5) Pintu

Pintu merupakan elemen transisi yang memiliki pengertian dan fungsi yang hampir sama dengan jendela. Hanya bentuknya dan fungsinya sebagai jalur akses keluar masuk manusia barang yang membedakan pintu dengan jendela.

6) Tangga

Tanggal adalah struktur bangunan yang menghubungkan antara lantai bawah dan atas pada suatu bangunan bertingkat, dua fungsi tangga yang

paling penting adalah keamanan dan kemudahan naik turun. Selain tangga sebagai penghubung antar lantai elevator dan eskalator juga memiliki fungsi yang sama dengan tangga pada umumnya.

7) Perapian

Perapian memiliki fungsi untuk memanaskan ruang interior dan menjadi pusat perhatian untuk menarik orang untuk berkumpul disekitar perapian

8) Perabot

Perabot merupakan benda-benda yang ada didalam ruangan yang memiliki fungsi berdasarkan penempatannya

9) Aksesoris

Aksesoris merupakan hiasan yang ada dalam suatu ruangan untuk menambah nilai estetik pada suatu ruangan dan memberi rasa damai pada ruangan.

Materi lengkap pada di Buku ilustrasi DESAIN INTERIOR, Francis D. K ching, Bab 4 halaman 159

E. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan: Saintifik(observing, associating, experimenting}
2. Model Pembelajaran: PBL

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR:

1. Media ; Proyektor, Buku Gambar
2. Alat ; Penggaris, Pensil
3. Sumber Belajar ; Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan 6

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	1. Peserta didikmerespon salam dan	15 menit	Tanya

	<p>pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan kriteria penilaian</p>		jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai 	60 menit	Diskusi

	<p>pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuklisan, tulisan, diagram, bagan, gambaratau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Pendidik memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh-contoh elemn penyusun interior 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Pertemuan 7

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Pesertadidikmenerima informasikompet ensimateri, tujuan , manfaat, 	15 menit	Tanya jawab

	dan Kriteria penilaian		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <p>1. Mengamati macam-macam contoh desain interior</p> <p>Menanya :</p> <p>2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <p>3. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>4. Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>5. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>	60 menit	Diskusi
Penutup	1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan	15 menit	

	<p>hasil pembelajaran hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Pendidik memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh-contoh elemn penyusun interior dan mendeskripsikanya 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 		
--	---	--	--

Pertemuan 8

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri 	60 menit	Diskusi

	<p>tentang: elemen utama interior</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuklisan, tulisan, diagram, bagan, gambaratau media lainnya.</p>		
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Pendidik memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh-contoh elemn penyusun interior 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	<p>15 menit</p>	

Pertemuan 9

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan kriteria penilaian	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none">3. Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior	60 menit	Diskusi

	<p>Mengasosiasi :</p> <p>4. Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>5. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuklisan, tulisan, diagram, bagan, gambaratau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Pendidik memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh-contoh elemn penyusun interior dan mendeskripsikanya 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Pertemuan 10

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	1. Peserta didikmerespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya	15 menit	Tanya jawab

	<p>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan kriteria penilaian</p>		
Kegiatan Inti	<p>Evaluasi</p> <p>Pendidik Melaksanakan evaluasi/ ujian harian terkait materi elemen utama interior</p>	60 menit	Tes tulis
Penutup	<p>1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi</p> <p>3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking)</p>	15 menit	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

1. Penilaian Sikap (*religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun dan percaya diri*)

- a. Pengamatan dan Pemantauan
 - Penilaian antar peserta didik

Tugas:

- Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan elemen utama penyusun interior

Observasi:

Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun didalam kelas

2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Ketugasan
3. Penilaian Keterampilan
 - a. Unjuk Kerja

- b. Produk
- c. Portofolio

Mengrtahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
No :03 GIE-TB

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung
KELAS/ SEMESTER : XI / 3
MATERI POKOK : Dasar perencanaan interior

- Komposisi
- Harmoni
- Estetika

Konsep ruang pada interior dan eksterior:

- Fungsi ruang
- Zona ruang
- Perencanaan luas ruang

ALOKASI WAKTU : 12 JP x (2 x 45 menit)
PERTEMUAN KE : 11 - 16

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.1 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah proses pembelajaran berlangsung, peserta didik:

3.1 Siswa mampu menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi

4.1 Siswa mampu menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

D. MATERI PEMBELAJARAN :

A. Dasar perencanaan interior

• Proporsi

Menurut Euclides, ahli matematika kuno, ratio mengacu ke perbandingan kuantitatif dua benda yang mirip, sementara proporsi mengacu pada kesamaan ratio. Dengan demikian yang mendasari sistem proporsi adalah ratio karakteristik, yaitu sifat permanen yang diteruskan dari satu ratio ke ratio lainnya

• Harmoni

Harmoni dapat dijelaskan konsonan atau kesesuaian yang menyenangkan dari sejumlah bagian atau kombinasi bagian di dalam komposisi, prinsip harmoni melibatkan pemilihan secara cermat elemen yang memiliki sifat atau karakteristik yang sama seperti bentuk, warna, tekstur atau bahan. Prinsip ini merupakan penggabungan yang menghasilkan kesatuan dan harmoni visual di antara elemen di dalam setting interior.

• Sekala

Prinsip utama sekala berhubungan dengan proporsi. Baik proporsi maupun sekala mengatur ukuran benda secara relatif. Jika ada perbedaan, proporsi mengacu pada hubungan antar bagian komposisi.

• Keseimbangan

Ruang interior dan elemen-elemen lingkup, furnishing, pencahayaan dan aksesorisnya sering memasukan campuran bentuk, ukuran, warna, dan tekstur. Cara pengaturan elemen-elemen ini merupakan respon terhadap kebutuhan fungsional dan keinginan estetika.

**Materi lengkap pada di Buku Sumber DESAIN INTERIOR dengan Ilustrasi,
Francis D. K Ching Bab 2.Halama 122.**

B. Konsep ruang pada interior dan eksterior:

• **Zona ruang**

Zona ruang/zoning ruang adalah pengelompokan ruang-ruang yang ada pada suatu bangunan gedung. Zoning ruang dibuat berdasarkan: sifat/tuntutan kegiatan ataupun fungsi kegiatannya

Maksud dilakukannya zoning ruang adalah untuk mempermudah mengelola layout/ penempatan ruang pada suatu bangunan gedung, hingga tercipta hubungan dan penempatan ruang yang saling menunjang.

Contoh zoning ruang berdasarkan sifat aktifitasnya:

Zone umum/ Publik

Ruang tamu

Ruang muka

Zone semi private

Ruang keluarga

Ruang makan

Zone private

Ruang tidur

Ruang kerja, dst

• **Perencanaan luas ruang**

Perencanaan luas ruang atau besaran ruang adalah luas ruang/ space yang dibutuhkan oleh suatu jenis aktivitas, sehingga perilaku aktivitas dapat beraktivitas dengan nyaman.

Perencanaan luas ruang atau besaran ruang didapat dari:

a. Standart ruang yang ada

b. Perhitungan berdasarkan anthropometric

Standar antropometric adalah standaar ukuran berdasarkan ukuran anatomi manusia pada waktu melakukan aktivitas atau gerakan tertentu, misalnya aktivitas berjalan, berdiri, tidur dsb

Contoh perhitungan besaran ruang

Dengan standar ruang

- Perhitungan besaran ruang kerja staf dengan kapasitas 15 orang
- Standar ruang 6m²/orang
- Jadi besaran ruang untuk 15 orang adalah 15 x 6m² = 90 m²

Dengan standart antropometric

Dengan standart ini perlu diketahui dulu prabot apa saja yang diperlukan setiap personil staf, dimensi masing-masing prabot ditentukan berikut penataanya, serta kebutuhan " area sirkulasinya" dan secara rinci ditentukan kebutuhan besaran ruagnya.

Sumber: pokok-pokok MATERI KULIAH PERENCANAAN BANGUNAN I, Dosen Ir. Sumardjito, MT, Ars.

E. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan: Saintifik(observing, associating, experimenting}
2. ModelPembelajaran: PBL

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media ; Proyektor, Buku Gambar
2. Alat ; Penggaris, Pensil
3. SumberBelajar ; Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan 11

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan	15 menit	Tanya jawab

	<p>dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian</p>		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Dasar Perencanaan Interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan Dasar Perencanaan Interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait 	60 menit	Diskusi

	<p>pengertian dan Dasar Perencanaan Interior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari standar ukuran benda/prabot dan standar ruang 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Pertemuan 12

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, 	15 menit	Tanya jawab

	dan Kriteria penilaian		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang:Dasar PerencanaanInterior <p>Mengekplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan Dasar PerencanaanInterior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan Dasar PerencanaanInterior <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>	60 menit	Diskusi

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	
---------	---	----------	--

Pertemuan 13

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep ruang interior dan eksterior <p>Mengeksplorasi :</p>	60 menit	Diskusi

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang konsep ruang interior dan eksterior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep ruang interior dan eksterior <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari standar ukuran benda/prabot dan standar ruang 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang:Dasar PerencanaanInterior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan Dasar PerencanaanInterior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan 	60 menit	Diskusi

	<p>menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan Dasar PerencanaanInterior</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Pertemuan 15

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi 	15 menit	Tanya jawab

	kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang:Dasar PerencanaanInterior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan Dasar PerencanaanInterior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan Dasar PerencanaanInterior <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media</p>	60 menit	Diskusi

	lainnya.		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari standar ukuran benda/prabot dan standar ruang 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Pertemuan 16

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Konfirmasi</p> <p>Pendidik melakukan ujian harian/ evaluasi terkait dasar perencanaan interior dan konsep perencanaan ruang</p>	60 menit	Tes tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 	15 menit	

	2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking)		
--	--	--	--

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

1. Penilaian Sikap (*religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun dan percaya diri*)

- a. Pengamatan dan Pemantauan
 - Penilaian antar peserta didik

Tugas:

- Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan konsep perencanaan ruang interior dan eksterior

Observasi:

Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun didalam kelas

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Ketugasan

3. Penilaian Keterampilan

- a. Unjuk Kerja
 b. Produk
 c. Portofolio

Mengrtahui,
 Guru Pembimbing,

Yogyakarta, Agustus 2014
 Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji, ST
 NITB. 2232

Hendrawan
 NIM. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No :04 GIE-TB

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung
KELAS/ SEMESTER : XI / 4
MATERI POKOK :Dekorasi dan Ornamen
ALOKASI WAKTU :8 JP x (2 x 45 menit)
PERTEMUAN KE : 1 - 4

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.1 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah proses pembelajaran berlangsung, peserta didik:

- 3.1 Siswa mampu menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.1 Siswa mampu menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi Pokok : DEKORASI DAN ORNAMEN

A. Dekorasi

Dekorasi merupakan bagian dari seni, khususnya seni rupa. Seni dekorasi berarti menghias atau memperindah suatu benda, bangunan, atau objek lainnya supaya sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Misalnya ;

~ dekorasi dalam kaitannya dengan pesta adalah menciptakan suasana yang sesuai acara melalui hiasan, bunga, penataan perabot, dan sebagainya.

Dalam bidang desain interior bangunan, dekorasi berarti tatanan perabot dan perangkat pelengkap lainnya yang serasi dan menarik untuk dilihat. Dekorasi ruangan bisa dilakukan sendiri oleh pemilik rumah atau dengan bantuan desainer interior yang profesional. Namun, terlepas dari siapapun yang

mengerjakan dekorasi, desain interior sebuah hunian seharusnya berupa cerminan kepribadian pemiliknya. Konsep dekorasi harus ditentukan sebelum pemilik mulai membeli perabotan, supaya tidak ada barang yang merusak komposisi.

Dekorasi rumah juga meliputi pewarnaan dan penghiasan dinding. Pemilik rumah bisa mengecat, menutupi dinding dengan wallpaper, atau bahkan melukisinya.

Sumber:

<https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20120826231118AAD/>

MHU

B. Ornamen

Ornamen berasal dari kata “ORNARE” (bahasa Latin) yang berarti menghias. Ornamen juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sehingga ornamen sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias.

Dalam Ensiklopedia Indonesia p. 1017 ornamen adalah setiap hiasan bergaya geometrik atau bergaya lain, ornamen dibuat pada suatu bentuk dasar dari suatu hasil kerajinan tangan (perabotan, pakaian dan sebagainya) termasuk arsitektur

Motif dan pola pada ornamen

- a. Motif geometris
- b. Motif tumbuh-tumbuhan
- c. Motif hewan
- d. Motif manusia
- e. Motif gunung, air, awan, batu-batuan dan lain-lain
- f. Motif kreasi/khayalan yaitu bentuk-bentuk ciptaan yang tidak terdapat pada alam, motif raksasa dewa dll

Hal-hal yang terkait dengan pembuatan pola pembuatan ornamen adalah :

- a. Simetris yaitu pola yang dibuat, antara bagian kanan dan kiri atau atas dan bawah adalah sama.

b. Asimetris yaitu pola yang dibuat antara bagian-bagiannya (kanan-kiri, atas-bawah) tidak sama.

c. Pengulangan yaitu pola yang dibuat dengan pengulangan motif-motif.

d. Bebas atau kreasi yaitu pola yang dibuat secara bebas dan bervariasi.

Teknik perwujudan / penggambaran ornamen

a) Realis/ naturalis

b) Stilirisasi

c) Kombinasi atau kreasi

Corak atau seni ornamen

a) Ornamen primitif

b) Ornamen klasik

c) Ornamen tradisional

d) Ornamen moderen atau kontemporer

Fungsi ornamen

a. Sebagai ragam hias murni

b. Sebagai ragam hias simbolis

Sumber :file:///C:/Users/USER/Pictures/MENGENAL%20ORNAMEN%20 .htm

E. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan: Saintifik (observing, associating, experimenting)
2. Model Pembelajaran: PBL

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media ; Proyektor, Buku Gambar
2. Alat ; Penggaris, Pensil

3. Sumber Belajar ; Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh dekorasi dan ornamen kantor melalui LCD <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Dekorasi dan Ornamen <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk 	60 menit	Diskusi

	<p>menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan dekorasi dan ornamen</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dekorasi dan ornamen <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	1. Pesertadidikmeresponsalam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya	15 menit	Tanya jawab

	<p>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan kriteria penilaian</p>		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati macam-macam contoh dekorasi dan ornamen rumah tinggal <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Dekorasi dan Ornamen <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan dekorasi dan ornamen <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan dekorasi dan ornamen <p>Mengkomunikasikan :</p>	60 menit	Diskusi

	Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru memberikan tugas pada siswa untuk melakukan observasi terkait dekorasi dan ornamen 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh 	60 menit	Diskusi

	<p>dekorasi dan ornamen ruang publik</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Dekorasi dan Ornamen <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan dekorasi dan ornamen <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan dekorasi dan ornamen <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 	15 menit	

	3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking)		
--	--	--	--

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesertadidikmeresponsalam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Pesertadidikmenerimainformasikompetensimateri, tujuan, manfaat, danKriteriapenilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Konfirmasi</p> <p>Pendidik melakukan ulangan harian atau evaluasi terkait dekorasi dan ornamen (rumah, kantor dan ruang publik)</p>	60 menit	Tes tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

1. Penilaian Sikap (*religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun dan percaya diri*)

a. Pengamatan dan Pemantauan

- Penilaian antar peserta didik

Tugas:

- Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan dekorasi dan ornamen bangunan (kantor, rumah dan ruang publik)

Observasi:

Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun didalam kelas

2. Penilaian Pengetahuan

a. Ketugasan

3. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk Kerja

b. Produk

c. Portofolio

Mengrtahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
Mahasiswa PPL,

Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 11505249003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No :05 GIE-TB

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Gambar Interior Dan Eksterior Bangunan Gedung
KELAS/ SEMESTER : XI / 4
MATERI POKOK : Elemen Pendukung Interior

- Ukuran skala manusia pada interior
- Karakteristik warna
- Material finishing interior
- Partisi
- Pencahayaan
- Penghawaan
- Akustik

ALOKASI WAKTU : 8 JP x (2 x 45 menit)
PERTEMUAN KE : 5 - 8

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasannya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan dalam menggambar interior dan eksterior bangunan gedung
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingintahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
- 3.1 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.1 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah proses pembelajaran berlangsung, peserta didik:

- 3.1 Siswa mampu menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
- 4.1 Siswa mampu menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi Pokok : Elemen Pendukung Interior

- **Ukuran skala manusia pada interior**

Skala mekanis adalah perhitungan ukuran fisik sesuatu menurut sistem standar pengukuran misalnya, kita bisa mengatakan bahwa sebuah meja, menurut U.S Customary sistem memiliki lebar panjang 3 kaki, panjang 6 kaki dan tinggi 29 inchi.

Skala visual mengacu ke ukuran terlihatnya suatu benda di ukur terhadap benda yang ada di sekitarnya.

Skala manusia mengacu keperasaan tentang kebesaran yang diberikan sesuatu kepada kita.

- **Karakteristik warna**

Warna seperti bentuk dan tekstur, menjadi properti visual yang melekat pada semua bentuk. Warna memiliki tiga dimensi:

- a. Jenis warna (hue) atribut yang kita gunakan untuk mengenali dan menjelaskan warna seperti merah kuning.
- b. Nilai tingkat terang atau gelap warna bila dibandingkan dengan hitam dan putih
- c. Saturasi : pekat atau pucatnya warna ini tergantung pada jumlah hue dalam warna tertentu.

- **Partisi**

Partisi adalah dinding yang berdiri bebas yang berhenti persis dibawah langit-langit dan tidak berhubungan dengan dinding yang lain yang berbatasan dikesua ujungnya membutuhkan pendukung stabilitas lateral. Stabilitas dapat di capai dengan menggunakan konfigurasi berbentuk I atau u degana mengaitkan dinding kestruktur langit-langit atau dinding yang berbatasan

- **Pencahayaan**

Pencahayaan ini berkaitan erat dengan posisi penempatan jendela sebagai sirkulasi udara dan cahaya yang masuk kedalam ruangan. Usmbcr cahaya alami adalah matahari, sedangkan untuk pencahayaan buatan adalah lampu. Dua tipe penggunaan yang umum adalah lampu

pijar dan discharge. Cahaya lebih j jauh lagi dimodifikasi oleh rumah yang menahan dan memperkuat lampu dan reflektor.

• **Akustik**

Akustik adalah cabang ilmu fisika yang membahas produksi, pengendalian, transmisi, penerimaan dan efek suara. Didalam desain interior, kita peduli akan pengendalian suara didalam ruang interior. Lebih spesifik lagi ingin menjaga dan memperbaiki suara yang di inginkan dan mengurangi atau menghilangkan suara yang akan menghalangi aktivitas kita.

Materi lengkap di Buku Sumber :DESAIN INTERIOR dengan Ilustrasi, Francis D. K. Ching Bab 2 dan 6 Halaman 233-272

E. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan: Saintifik(observing, associating, experimenting}
2. Model Pembelajaran: PBL

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media ; Proyektor, Buku Gambar
2. Alat ; Penggaris, Pensil
3. Sumber Belajar ; Modul gambar interior dan eksterior bangunan gedung

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran 	15 menit	Tanya jawab

	<p>sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian</p>		
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh elemen pendukung interior melalui LCD <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Elemen Pendukung Interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan Elemen Pendukung Interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan Elemen Pendukung Interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi</p>	60 menit	Diskusi

	tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi tentang elemen pendukung interior secara lebih detail 4. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 	15 menit	

Pertemuan 6

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan, manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh elemen pendukung interior melalui 	60 menit	Diskusi

	<p>majalah/tabloid</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Elemen Pendukung Interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan Elemen Pendukung Interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan Elemen Pendukung Interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuklisan, tulisan, diagram, bagan, gambaratau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 	15 menit	

	<p>3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi tentang elemen pendukung interior secara lebih detail</p> <p>4. Guru menyampaikan keterkaitan materi(networking)</p>		
--	--	--	--

Pertemuan 7

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh elemen pendukung interior melalui LCD <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Elemen Pendukung Interior <p>Mengeksplorasi :</p>	60 menit	Diskusi

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan Elemen Pendukung Interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan Elemen Pendukung Interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuklisan, tulisan, diagram, bagan, gambaratau media lainnya.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk observasi kelapangan terkait elemen pendukung interior 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi tentang elemn pendukung interior secara lebih detail 5. Guru menyampaikan keterkaitan 	15 menit	

	materi(networking)		
--	--------------------	--	--

Pertemuan 8

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Konfirmasi</p> <p>Pendidik melakukan ujian harian (evaluasi) terkait materi elemn pendukung interior</p>	60 menit	Tes tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi(networking) 	15 menit	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

1. Penilaian Sikap(*religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun dan percaya diri*)
 - a. Pengamatan dan Pemantauan

- Penilaian antar peserta didik

Tugas:

- Melaporkan hasil pengamatan di lapangan/ pustaka terkait dengan elemen pendukung interior

Observasi:

Proses pelaksanaan pengamatan dan pembelajaran di lapangan/ studi pustaka, maupun didalam kelas

2. Penilaian Pengetahuan

a. Ketugasan

3. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk Kerja

b. Produk

c. Portofolio

Mengrtahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
Mahasiswa PPL,

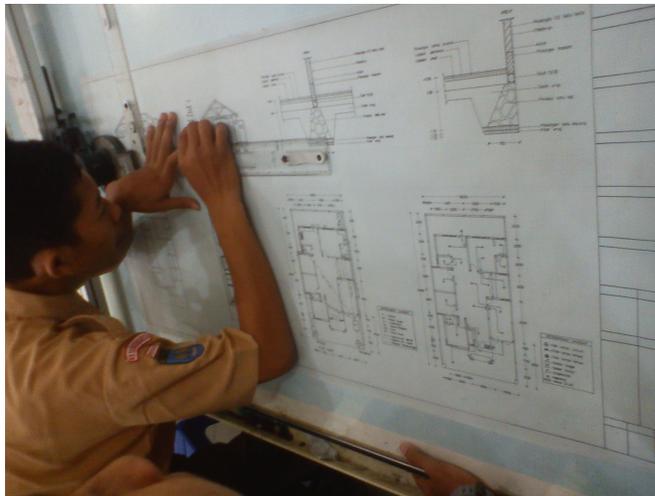
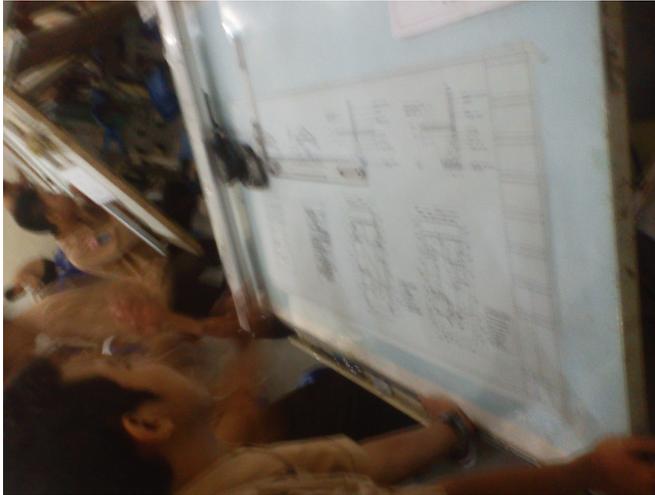
Ali Anton Senoaji, ST
NITB. 2232

Hendrawan
NIM. 11505249003

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PPL

Kegiatan Belajar Mengajar

Pada saat proses KBM berlangsung siswa sangat tekun mengerjakan tugas yang diberikan, ketika proses KBM berlangsung ada juga siswa yang melihat-lihat gambar temanya untuk mencari referensi, ada juga siswa yang bertanya mengenai tugas yang di kerjakan



Kondisi kelas ketika istirahat

Ketika jam istirahat siswa ada yang diam didalam kelas untuk melanjutkan tugas, ada juga siswa yang makan minum didalam kelas, ada juga yang sekedar ngobrol-ngobrol.





